

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN  
INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
INSPEKTORAT PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama : ELVIRA SUNDARI LUBIS**  
**NPM : 2205170137**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 10 April 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : ELVIRA SUNDARI LUBIS  
NPM : 2205170137  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Tugas Akhir : **PENCAROH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS ASPEK PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA.**

Dinyatakan bahwa *Elvira Sundari Lubis telah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Yang I (Dr. **ELVIRA SUNDARI LUBIS, S.E., M.Si.**)  
Yang II (M. **FIRZA ALPI, S.E., M.Si.**)

Ketua (Dr. **RADIMAN, S.E., M.Si.**)  
Sekretaris (Prof. Dr. **HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.**)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ELVIRA SUNDARI LUBIS  
N.P.M : 2205170137  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 21 Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Rezki Zurriah, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafid, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Elvira Sundari Lubis  
 NPM : 2205170137  
 Dosen Pembimbing : Rezki Zurriah, S.E., M.Si.  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Formir penulisan di sesuaikan dgn pedoman - Latar belakang masalah di perbaiki - Rumusan dan Tujuan Penelitian di sesuaikan	7 AGU '25 31 OKT '25	
Bab 2	- Teori ditambahkan, sesuaikan dengan variabelnya. - Kerangka konseptual di perbaiki - Hipotesis direvisikan	7 AGU '25 31 OKT '25 17 NOV '25	
Bab 3	- Jenis penelitian di perbaiki - Def. operasional di perbaiki - Populasi di perbaiki, di sesuaikan	31 OKT '25 31 OKT '25 17 NOV '25	
Bab 4	- Deskripsi data dilengkapi - Pembahasan di perbaiki, sesuaikan dg teori	14 Feb '26 23 Feb '26	
Bab 5	- Kesimpulan di sesuaikan dg hasil penelitian - Saran di sesuaikan	23 Feb '26 2 Mar '26	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka mendelay - lengkapi lagi daftar pustaka	14 Feb '24 23 Feb '26	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bimbingan Tugas Akhir selesai, ACC !!!	14 Maret '26	

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hariz, S.E., M.Acc.

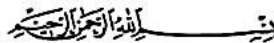
Medan, 14 Maret 2026  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing

Rezki Zurriah, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : ELVIRA SUNDARI LUBIS  
N.P.M : 2205170137  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ELVIRA SUNDARI LUBIS

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA**

Elvira Sundari Lubis

Program Studi Akuntansi

Email : [viralubis02@gmail.com](mailto:viralubis02@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan integritas auditor internal terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan asosiatif, sumber data merupakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh sehingga diperoleh sampel berjumlah 91 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi, independensi, dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa kompetensi, independensi, dan integritas auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Integritas, Kualitas Audit**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF COMPETENCE, INDEPENDENCE, AND INTEGRITY OF INTERNAL AUDITORS ON AUDIT QUALITY AT THE INSPECTORATE OF NORTH SUMATRA PROVINCE**

Elvira Sundari Lubis

Accounting Study Program

Email : [viralubis02@gmail.com](mailto:viralubis02@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine and examine the effect of the competence, independence, and integrity of internal auditors on the audit quality at the Inspectorate of North Sumatra Province. In this study, the authors take an associative approach, the data source is primary data. Data was collected using a survey method by distributing questionnaires to all auditors working at the Inspectorate of North Sumatra Province. The sampling technique used in this study is to use a saturated sample so that a sample of 91 people is obtained. The data analysis technique used in this research is Descriptive Statistics, Multiple Regression Test, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination Test with the help of SPSS version 26 program. The result show that partially competence, independence, and integrity have an positively and significantly affect on auditor quality. The result of the study simultaneously state that the competence, independence, and integrity of auditors have an positively and significantly effect on audit quality.*

**Keyword : Competence, Independence, Integrity, Audit Quality**

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil Alamin, puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara”.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil serta do'a dari kedua orang tua tersayang, Ayahanda Almarhum Havisuddin Lubis dan Ibunda Enny Suryani dan sesungguhnya penulisan tugas akhir ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si, Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan Ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Ibu Rezki Zurriah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Penulis yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas bantuannya selama proses perkuliahan.
10. Bapak Inspektur Inspektorat dan seluruh staff Inspektorat Provinsi Sumatera Utara saya ucapkan terima kasih atas izin dan dukungan untuk meneliti di Instansi Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara serta bantuan yang diberikan hingga memudahkan proses penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga tercinta kakak dan abang, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan motivasi yang tiada henti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.
12. Kepada teman masa perkuliahan saya Aura, Siti, Lutfi, Agil, dan Bagus. Terimakasih senantiasa memberi bantuan serta canda tawa selama masa

kuliah ini.

13. Kepada teman sedari SMA hingga sekarang, Dhia, Najwa, Alya, Dhita, Ainun, dan Jasmin. Terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, serta canda dan tawa selama ini. Semoga kebersamaan ini terus terjaga dan membawa kita semua menuju kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

14. Seluruh teman-teman penulis yang juga telah mendukung, menyemangati, dan membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia akhirat.

*Aamiin ya Rabbal 'Alamin*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 2026  
Penulis

**Elvira Sundari Lubis**  
**NPM. 2205170137**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Kualitas Audit .....	13
2.1.2 Kompetensi .....	15
2.1.3 Independensi .....	17
2.1.4 Integritas.....	20
2.1.5 Audit Internal Pemerintah .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	29
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....	29
2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....	30
2.3.3 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit .....	31
2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit .....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.2.1 Variabel Dependen (Dependent Variabel) .....	34
3.2.2 Variabel Independen (Independent Variabel) .....	35
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38

3.3.1 Tempat Penelitian.....	38
3.3.2 Waktu Penelitian .....	38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
3.4.1 Populasi Penelitian .....	38
3.4.2 Sampel Penelitian.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	40
3.6.2 Uji Statistik Deskriptif .....	42
3.6.3 Regresi Linear Berganda.....	42
3.6.4 Uji Hipotesis .....	44
3.6.5 Koefisien Determinasi.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	50
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	51
4.3.1 Deskriptif Persentase Jawaban Responden .....	52
4.3.2 Statistik Deskriptif .....	61
4.3.2 Uji Kualias Data.....	62
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	67
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4.3.5 Uji Hipotesis .....	74
4.3.6 Uji Koefisien Determisasi .....	76
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
4.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.....	77
4.4.2 Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.....	79
4.4.3 Pengaruh Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.....	81
4.4.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara ...	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kompetensi Jabatan Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 3.3 Skala Likert .....	40
Tabel 4.1 Rincian Pengembalian Kuesioner .....	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan .....	50
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan .....	51
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi .....	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi .....	55
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas.....	57
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skoe dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit .....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kompetensi .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Independensi .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Integritas .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas .....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	73
Tabel 4.21 Hasil Uji t Parsial .....	74
Tabel 4.22 Hasil Uji F Simultan.....	76
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Inspektorat.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Dengan Histogram .....	68
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot.....	69
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Auditor internal memegang peranan penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi khususnya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Auditor internal tidak hanya dibutuhkan pada perusahaan swasta, tetapi juga memiliki peran penting dalam organisasi sektor publik termasuk lembaga pemerintahan. Dalam organisasi pemerintahan auditor internal berfungsi menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan penggunaan sumber daya berjalan sesuai peraturan dan standar yang berlaku (Parlindungan et al., 2022).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 menyatakan pengawasan intern pemerintah merupakan fungsi manajemen yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Melalui pengawasan intern dapat diketahui sejauh mana suatu instansi pemerintah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien serta apakah pelaksanaannya telah berjalan selaras dengan rencana kebijakan yang telah ditetapkan, dan ketentuan yang berlaku. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) adalah Instansi Pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan pengawasan, dimana Inspektorat Pemerintah Provinsi bertanggung jawab langsung kepada Gubernur (Apriliyani et al., 2013).

Dalam melaksanakan tugasnya, salah satu fungsi APIP dalam hal ini Inspektorat provinsi/kabupaten/kota adalah melakukan review terhadap Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sebelum diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Atas temuan-temuan APIP, seharusnya temuan tersebut ditindaklanjuti oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai bentuk perbaikan dan pencegahan agar temuan tidak kembali muncul dalam pemeriksaan BPK. Pengawasan/Pemeriksaan oleh Inspektorat mencakup identifikasi atas temuan serta kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah daerah (Apriliyani et al., 2013).

DeAngelo (1981) dalam (Tjun Tjun et al., 2012) menyatakan bahwa kualitas audit sebagai probabilitas seorang auditor mampu menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan tergantung pada independensi auditor. Didalam melaksanakan tugasnya, terutama untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal, seorang auditor harus didukung oleh sikap kompetensi. Pengukuran Kualitas Audit telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2016 tentang Standar Audit APIP, bahwa pengukuran kualitas audit atas laporan keuangan wajib menggunakan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang tertuang dalam Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2017. Menyatakan bahwa pemeriksaan secara kolektif harus memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan tugas pemeriksaan.

Berdasarkan standar umum yang berisi, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi. Pertama, audit wajib dilakukan oleh satu orang atau lebih yang memiliki keahlian serta pelatihan teknis yang memadai sehingga hasil pelaksanaannya dapat dipercaya. Kedua, auditor harus senantiasa menjaga sikap

mental independen dalam setiap aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan perikatan. Ketiga, auditor dituntut untuk menerapkan standar profesional dalam seluruh proses audit hingga penyusunan laporan akhir (SPAP SA 220, 2001). Dalam hal ini adanya pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara diperkuat dengan rekapitulasi kompetensi jabatan auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Kompetensi Jabatan Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**

NO	GELAR AUDITOR	GOL	JABATAN	L/P
1.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
2.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
3.	SH	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
4.	SH., MM	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
5.	Drs, MSP	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
6.	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	P
7.	S.SOS	III/d	Auditor Ahli Muda	L
8.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
9.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
10.	SE., MM	III/d	Auditor Ahli Muda	L
11.	ST	III/c	Auditor Ahli Muda	L
12.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	L
13.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
14.	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
15.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
16.	SE., MSP	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
17.	SH	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
18.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
19.	S.AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
20.	SE., MSP	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
21.	SH	III/b	Auditor Mahir	P
22.	SE	IV/c	Auditor Ahli Madya	L
23.	S.AK	IV/a	Auditor Ahli Madya	L

24.	SH., MH	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
25.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
26.	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
27.	S.SOS	III/d	Auditor Ahli Muda	L
28.	SE., MSI	IV/a	Auditor Ahli Muda	P
29.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
30.	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
31.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	P
32.	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
33.	SE	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
34.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
35.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
36.	SH	III/b	Auditor Ahli Pertama	P
37.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
38.	S.SOS	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
39.	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
40.	S. AK	III/c	Auditor Penyelia	P
41.	SE., MSI	IV/c	Auditor Ahli Madya	P
42.	S.SOS., MSI	IV/c	Auditor Ahli Madya	P
43.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
44.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
45.	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	L
46.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
47.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
48.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
49.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
50.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
51.	SE., MSI	IV/a	Auditor Ahli Pertama	L
52.	SKM	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
53.	SE., MM	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
54.	ST	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
55.	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
56.	SKM	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
57.	SM	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
58.	SH., MSC	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
59.	SE., MSI	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
60.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L

61.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
62.	SE., MM	III/d	Auditor Ahli Muda	L
63.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
64.	SE	IV/a	Auditor Ahli Muda	L
65.	SE., MM	IV/a	Auditor Ahli Muda	L
66.	S.SI	III/c	Auditor Ahli Muda	L
67.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
68.	S.KOM	III/b	Auditor Ahli Pertama	P
69.	SS., MH	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
70.	SH., MSI	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
71.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
72.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
73.	ST., M.ENG	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
74.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
75.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
76.	SE	IV/a	Auditor Ahli Madya	L
77.	SH., MM	IV/a	Auditor Ahli Madya	L
78.	SAB	III/d	Auditor Ahli Muda	P
79.	S.HUT	III/c	Auditor Ahli Muda	P
80.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	L
81.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	L
82.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
83.	S.STP	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
84.	SE., MA., M.EC.DEV	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
85.	S.SOS	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
86.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
87.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
88.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
89.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
90.	S.AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
91.	SE., MSI	IV/d	Auditor Ahli Utama	L

Sumber : Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui Inspektorat Provinsi Sumatera Utara memiliki 91 Auditor, namun tidak semua memiliki Latar Pendidikan Akuntansi. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011) dalam Standar

Umum Pertama PSA No.4 menyatakan bahwa seberapa tinggi keahlian seseorang di bidang lain, belum dapat dikatakan memenuhi syarat dalam standar auditing apabila tidak mempunyai pengalaman yang memadai dalam bidang audit. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, namun harus diimbangi dengan pengalaman dalam praktik audit.

(Lufriansyah, 2017) kompetensi memerlukan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman, dan pelatihan teknis. Pendidikan formal diperlukan oleh seorang auditor berkaitan dengan pengetahuan, mengenai apa dan bagaimana audit, kode etik, standar audit, serta penerapan prosedur dalam praktek audit. Pengalaman akan memberikan *feed back* yang berguna terhadap bagaimana sesuatu dilakukan secara lebih baik dan berpengaruh signifikan pada tugas semakin kompleks. Dalam pelaksanaan audit, auditor wajib berperan sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan *auditing*. Keahlian tersebut diperoleh melalui pendidikan formal, kemudian pengalaman serta praktik audit secara langsung (SPAP, 2001). Menurut (Sanger, C et al., 2016) seorang auditor harus menjalani pelatihan teknis yang memadai, mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Pengetahuan dan kemampuan auditor di bidang auditing diperoleh melalui pendidikan formal serta partisipasi dalam pelatihan. Dengan bekal tersebut, auditor mampu merencanakan pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja, membuat berita acara pemeriksaan, dan menyusun laporan hasil pemeriksaan. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik diperlukan kemampuan seorang auditor yang ahli di bidangnya dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah.

Kasus selanjutnya diikuti dengan perkembangan Laporan Hasil Pemeriksaan

(LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Pemprov Sumut mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 11 kali berturut-turut. Akan tetapi, BPK mendapati temuan berulang dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024. Anggota IV BPK RI mengatakan ada empat poin yang menjadi catatan BPK terkait LHP atas LKPD Pemprov Sumut tahun anggaran 2024. Pertama, kekurangan volume dan mutu atas 21 paket pekerjaan jalan dan jembatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) yang mencapai Rp6,63 miliar. Kedua, terdapat ketidaksesuaian nilai kontrak senilai Rp6,89 miliar dalam pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan provinsi untuk kepentingan strategis daerah Provinsi Sumatera Utara. Ketiga, pembayaran belanja tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya (POL) kepada ASN tidak sesuai ketentuan sebesar Rp1,88 miliar. Keempat, pertanggungjawaban belanja Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada 30 sekolah tidak sesuai ketentuan dengan nilai temuan Rp854,4 juta. (<https://sumatra.bisnis.com/>).

Temuan tersebut menandakan bahwa meskipun secara administratif laporan keuangan dianggap wajar proses audit internal belum sepenuhnya efektif dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan yang menunjukkan adanya potensi masalah pada aspek kompetensi, independensi, dan integritas auditor internal. Gubernur Sumatera Utara bahkan menyatakan bahwa pencapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tidak selalu menjamin moralitas ASN bebas dari perilaku koruptif dan penyalahgunaan anggaran. Kondisi ini memperkuat indikasi bahwa independensi dan integritas auditor internal masih menjadi tantangan yang perlu dibenahi.

Independensi merujuk pada kemampuan untuk tidak terpengaruh pihak lain yang artinya seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus mengutamakan kepentingan umum. Kode Etik Akuntan Publik menjelaskan bahwa independensi merupakan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Independensi diartikan sebagai kemampuan yang tidak mudah dipengaruhi yang berarti seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya harus mengutamakan kepentingan publik. Auditor tidak diperkenankan untuk berpihak kepada perusahaan klien maupun kepentingan pribadi mereka. Dengan adanya independensi auditor dapat mempertimbangkan dan menyampaikan pendapatnya dengan jujur berdasarkan fakta dengan pendekatan yang objektif (Lubis & Salisma, 2023).

Selain Kompetensi dan Independensi, integritas juga berpengaruh pada kualitas audit. Integritas merupakan karakter seseorang untuk mengaktualkan apa yang telah disanggupi dan diyakini kebenarannya. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan pegangan bagi para anggota dalam menilai segala keputusan yang dicapai (Muslim et al., 2020). Integritas mengharuskan auditor untuk bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.

Beberapa peneliti telah melaksanakan penelitian tentang pengaruh kompetensi, independensi dan integritas terhadap kualitas audit. Hasil penelitian (Gaol, 2017), (Yoga et al., 2024), dan (Saputri et al., 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas terhadap Kualitas Audit, bahwa semakin meningkatnya kompetensi, independensi, dan integritas

maka semakin meningkatnya kualitas audit. Sedangkan, menurut penelitian (Lestari et al., 2021), menyatakan bahwa tidak berpengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit diikuti dengan (Luter et al., 2021) & (Paranoan et al., 2023) yang menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat memastikan apakah kompetensi, independensi, dan integritas auditor internal masih dapat mempengaruhi kualitas audit setelah terjadinya beberapa temuan seperti yang dijelaskan dan memperbarui temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik. Fokus utamanya adalah menguji sejauh mana auditor internal mampu secara konsisten mempertahankan kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 91 auditor yang memiliki latar belakang pendidikan bukan dari bidang akuntansi.
2. Terdapat kekurangan volume dan mutu atas 21 paket pekerjaan jalan dan jembatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) yang mencapai Rp6,63 miliar.
3. Terdapat ketidaksesuaian nilai kontrak senilai Rp6,89 miliar dalam

pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan provinsi untuk kepentingan strategis daerah Provinsi Sumatera Utara.

4. Pembayaran belanja tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya (POL) kepada ASN tidak sesuai ketentuan sebesar RP1,88 miliar.
5. Pertanggungjawaban belanja Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada 30 sekolah tidak sesuai ketentuan dengan nilai temuan Rp854,4 juta.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan uraian identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera?
2. Apakah Independensi Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah Integritas Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?
4. Apakah Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas terhadap Kualitas Audit.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan penambahan wawasan. Pemahaman serta pengetahuan sesuai dengan judul penelitian.

2. Manfaat Bagi Instansi

Diharapkan mampu dapat memberikan informasi tambahan dan acuan yang diharapkan sebagai perubahan perbaikan terhadap kualitas audit.

3. Manfaat Bagi Akademis

Diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### A. Teori *Atribusi*

Teori *atribusi* memberikan kerangka berpikir yang diperlukan untuk memahami bagaimana individual menjelaskan mengapa peristiwa dilingkungan mereka terjadi, dengan membuat anggapan kausal (Mackey & Matinda, 2020). Teori *atribusi* pertama kali dikemukakan pada tahun 1958 oleh seorang psikolog asal Austria bernama Freiz Heider (1896-1988), yang kemudian pada tahun 1967 dikembangkan lebih lanjut oleh Kelley dan beberapa ahli lainnya. Teori ini menjelaskan mengenai perilaku individu. Proses *atribusi* adalah proses menentukan apakah perilaku atau peristiwa yang diamati disebabkan secara luas oleh seseorang yang disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal (McShane et al., 2018).

Teori *atribusi* menjelaskan cara individu menafsirkan dan menentukan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari faktor internal maupun eksternal. Menurut Luthans (2018), seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi di sekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang dibagi dalam 2 (dua) kategori berikut:

- a. *Atribusi disposisional*, merupakan proses pengenalan terhadap munculnya perilaku seseorang yang berasal dari faktor internal dalam diri seseorang, seperti sifat, persepsi diri, kemampuan, kepribadian, dan motivasi.
- b. *Atribusi situasional*, merupakan proses pengenalan terhadap munculnya perilaku seseorang yang berasal dari faktor eksternal dalam lingkungan atau situasi tertentu, seperti kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Heider mengembangkan teori *atribusi* dengan memberi argumen bahwa kombinasi dari *internal forces* (kekuatan internal) serta *external forces* (kekuatan eksternal) yang menentukan perilaku individu. Kinerja serta perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan personalnya yang berasal dari kekuatan internal yang dimilikinya, seperti sifat, sikap, karakter, kemampuan, keahlian ataupun usaha. Adapun faktor yang berasal dari luar kendali seseorang (kekuatan eksternal), meliputi tekanan situasi, keberuntungan maupun kesulitan dalam pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan teori *atribusi* dengan melakukan pengujian secara kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris terhadap variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sangat berkaitan dengan teori *atribusi* yakni kompetensi, independensi, dan integritas auditor. Kemampuan seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan maupun mendeteksi kecurangan yang terjadi juga dipengaruhi oleh karakteristik personal auditor yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal auditor. Karakteristik personal meliputi independensi

yang ada dalam diri auditor. Diasumsikan bahwa seorang auditor yang memiliki independensi yang baik akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Auditor dengan independensi yang baik, tidak akan dengan mudah terpengaruh dan dikendalikan pihak lain selama proses audit berlangsung.

### **2.1.1 Kualitas Audit**

#### **A. Pengertian Kualitas Audit**

Pada penelitian DeAngelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit (audit quality) merupakan unsur kemungkinan seorang auditor dalam menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan klien, dan seberapa kemampuan auditor tersebut dalam mengungkapkan pelanggaran tersebut.

Menurut Sawyer et al., (2005), audit merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait asersi-asersi dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menilai tingkat kesesuaian terhadap kriteria atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Sistematis mencerminkan bahwa setiap tahap dalam proses audit, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, harus dirancang dan dilakukan secara terstruktur, termasuk dalam hal pemilihan serta penilaian bukti audit.

Pengumpulan dan evaluasi bukti dalam audit bertujuan untuk memperoleh data yang didasarkan pada pernyataan individu atau lembaga kemudian menilai kebenarannya secara objektif tanpa adanya keberpihakan. Asersi dan peristiwa ekonomi mengacu pada pernyataan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang dihasilkan melalui proses akuntansi dan disajikan dalam bentuk laporan audit

(Mulyadi, 2002) . Tujuan utama dari pelaksanaan audit adalah untuk memperoleh bukti audit lalu merumuskan pendapat auditor terkait kejadian ekonomi yang telah diaudit. Opini tersebut mencerminkan sejauh mana asersi-asersi yang diajukan sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian hasil tersebut akan dibuat menjadi sebuah laporan audit yang dapat digunakan bagi orang yang berkepentingan.

## **B. Indikator Kualitas Audit**

Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit mengacu pada teori yang dikemukakan oleh (DeAngelo, 1981).

### 1. Pengalaman Auditor.

Auditor yang memiliki pengalaman lebih luas cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat. Mereka juga lebih terampil dalam memberikan penjelasan yang rasional terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian yang ditemukan dalam laporan keuangan.

### 2. Pendidikan yang ditempuh auditor.

Pendidikan akuntansi merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang akuntan. Auditor dengan latar belakang pendidikan yang baik diharapkan mampu menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan standar profesional yang telah ditetapkan.

### 3. Profesionalisme yang dimiliki auditor.

Tingkat profesionalisme auditor merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kualitas audit. Auditor yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi cenderung mampu memberikan opini audit yang

objektif dan berkualitas.

#### 4. Independensi auditor.

Auditor yang independen mampu menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi karena tidak mudah dipengaruhi oleh pihak mana pun yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan klien. Sebaliknya, auditor yang tidak menjaga independensinya tidak memiliki kewenangan untuk memberikan opini atas laporan keuangan yang telah diauditnya.

### **2.1.2 Kompetensi**

#### **A. Pengertian Kompetensi**

Lastanti (2005) mengartikan keahlian atau kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan serta keterampilan prosedural yang luas yang tercermin melalui pengalaman audit yang dimilikinya. Dengan demikian kompetensi auditor dapat dipahami sebagai kemampuan seorang auditor yang didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan audit secara objektif, teliti, dan cermat.

Menurut (Rahayu & Suryanawa, 2020) menyatakan bahwa kompetensi mencerminkan tingkat penguasaan dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas profesinya sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan dari publik. Melalui kepercayaan tersebut, individu yang bersangkutan memperoleh legitimasi dan wewenang untuk menjalankan profesinya secara profesional.

Bedard (1986) dalam Lastanti (2005) mendefinisikan keahlian atau kompetensi sebagai kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan serta keterampilan prosedural yang luas yang tercermin dari pengalaman audit yang dimilikinya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keahlian

mencakup pengetahuan yang mendalam tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap permasalahan yang muncul didalamnya, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah tersebut secara efektif. Dengan keahlian tersebut auditor mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih mudah, cepat, dan intuitif serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Keahlian menjadi salah satu elemen penting yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan perannya sebagai tenaga profesional (Sanger et al., 2016).

## **B. Indikator Kompetensi**

Indikator kompetensi auditor yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat DeAngelo (1981) yang memproksikan kompetensi ke dalam dua aspek utama, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan akan standar auditing.

Aspek ini berkaitan dengan pemahaman auditor terhadap standar auditing yang akan diterapkan selama proses pemeriksaan. Pengetahuan auditor mengenai karakteristik setiap industri klien yang diaudit juga menjadi faktor penting dalam menilai tingkat kompetensi seorang auditor.

### 2. Pendidikan formal yang sudah ditempuh.

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat fundamental yang harus dimiliki seorang auditor sebagai landasan dalam melaksanakan tugas-tugas audit secara profesional.

### 3. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki.

Selain pendidikan formal, auditor juga diharapkan memiliki keahlian khusus yang dapat memperkuat kompetensinya serta meningkatkan

kepercayaan dari pihak klien.

4. Jumlah klien yang sudah diaudit.

Jumlah klien yang telah diaudit dapat dijadikan sebagai indikator tingkat pengalaman seorang auditor. Semakin banyak klien yang ditangani maka semakin tinggi pula tingkat pengalaman dan pemahaman auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaannya.

5. Pengalaman dalam melakukan audit.

Pengalaman auditor dalam melaksanakan proses audit merupakan salah satu faktor krusial yang mencerminkan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh auditor tersebut.

### **2.1.3 Independensi**

#### **A. Pengertian Independensi**

Independensi merupakan sikap auditor yang bebas dari keterikatan atau keberpihakan terhadap kepentingan pihak mana pun dalam melaksanakan tugasnya. Sikap ini harus senantiasa berlandaskan pada prinsip serta ketentuan profesional yang berlaku. Tidak adanya campur tangan atau intervensi dari pihak lain dalam proses pengambilan keputusan menurut (Prasetyo et al., 2015). Dalam (Saifuddin, 2004) menyatakan bahwa independensi dalam audit merupakan cara pandang yang objektif dan bebas dari keberpihakan dalam melaksanakan pengujian audit, mengevaluasi hasil audit, serta menyusun laporan audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap profesional yang harus senantiasa dijaga oleh auditor dalam menjalankan setiap tanggung jawabnya tanpa memihak kepada pihak mana pun.

Juliarsa (2016) menyebutkan bahwa independensi sebagai sikap tidak

memihak bebas dari benturan kepentingan secara objektif dalam melaksanakan tugas profesional. Dalam audit, independensi berarti kemampuan auditor untuk tetap netral dan menolak segala bentuk campur tangan dari pihak mana pun selama proses pelaksanaan tugasnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi auditor merupakan sikap tidak memihak serta bebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun dalam mengambil tindakan maupun keputusan. Setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada fakta yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

## **B. Indikator Independensi**

Indikator independensi auditor yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang diadaptasi dari Sawyer et al., (2005) dalam karyanya yang berjudul “The Philosophy of Auditing” (Filosofi Audit). Meskipun indikator tersebut diperuntukkan untuk akuntan publik, konsepnya juga relevan untuk diterapkan pada auditor internal guna mempertahankan sikap objektif dalam menjalankan tugas profesional. Adapun indikator-indikator independensi tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Independensi dalam Program Audit**

- 1) Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.
- 2) Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.
- 3) Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit.

### **b. Independensi dalam Verifikasi**

- 1) Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan

karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan

- 2) Mendapatkan kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit
- 3) Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti.
- 4) Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit.

#### c. Independensi dalam Pelaporan

- 1) Bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikansi dari fakta-fakta yang dilaporkan.
- 2) Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit.
- 3) Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.
- 4) Bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit internal.

### C. Jenis-jenis Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor wajib senantiasa menjaga sikap mental independen dalam setiap pemberian jasa profesional. Sikap independen ini merupakan salah satu prinsip utama yang diatur dalam IAI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independensi dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*) (SA seksi 101 SPAP, 2001).

Menurut (Munawir.S, 1995) terdapat dua bentuk independensi yang harus dimiliki seorang auditor yaitu :

a. Independence in fact

Independensi dalam diri auditor mencerminkan kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan objektif dalam melaksanakan setiap penugasan audit yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Independence in appearance

Independensi dalam penampilan merupakan bentuk independensi yang dilihat dari perspektif pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang menilai hubungan profesional antara auditor dengan kliennya.

## **2.1.4 Integritas**

### **A. Pengertian Integritas**

Menurut Mulyadi (2002) integritas merupakan bagian dari kepribadian yang menjadi landasan utama pengakuan profesional seorang auditor. Integritas mencerminkan kualitas moral yang menjadi dasar kepercayaan publik serta berfungsi sebagai tolok ukur bagi auditor dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap integritas menuntut auditor untuk bersikap jujur dan transparan tanpa mengorbankan kerahasiaan pihak penerima jasa serta menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi. Integritas memungkinkan penerimaan terhadap kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur namun tidak membenarkan adanya ketidakjujuran maupun pelanggaran terhadap prinsip etika. Oleh karena itu, auditor harus memiliki tingkat integritas yang tinggi dengan menunjukkan kejujuran, keterbukaan, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas auditnya, serta tidak memprioritaskan kepentingan pribadi di atas profesionalisme.

Integritas auditor internal memperkuat kepercayaan dan karenanya

menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka dan merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik yang menjadi patokan bagi anggota dalam menguji keputusannya (Wibowo, 2006).

Kementerian Negara PAN pada tahun 2008 telah menyusun kode etik dan standar audit APIP yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/04/M.PAN/03/2008 tentang kode etik PER/05/M.PAN/03/2008 tentang standar audit. Penyusunan kode etik dan standar audit tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan audit yang berkualitas sehingga setiap auditor yang melaksanakan audit berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan mampu menghasilkan mutu audit yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Pusdiklatwas BPKP, 2005).

## **B. Indikator Integritas**

Menurut (Sukriah et al., 2009) integritas auditor dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kejujuran auditor
  1. Harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.
  2. Harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.
  3. Tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.
- b. Keberanian auditor
  1. Tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain dengan tujuan mempengaruhi

sikap dan pendapatnya.

2. Mengungkapkan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan perlu dilakukan.
3. Harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi berbagai kesulitan.

c. Sikap bijaksana auditor

1. Selalu menimbang permasalahan kedepannya atau akibat dengan matang.
2. Tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/kelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Tanggung jawab auditor

1. Auditor memiliki rasa tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi akuntan publik.
2. Memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.

## **2.1.5 Audit Internal Pemerintah**

### **A. Pengertian Audit Internal Pemerintah**

Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecurangan, keberadaan audit internal dalam suatu organisasi menjadi sangat penting. Audit internal berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional melalui pelaksanaan tugas utamanya yaitu mengevaluasi sistem dan prosedur yang telah dirancang secara tepat dan sistematis, serta memastikan penerapannya sesuai dengan standar

yang berlaku. Evaluasi tersebut dilakukan melalui kegiatan pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan pada setiap unit organisasi (Fahmi & Syahputra, 2019). Audit internal memiliki tanggung jawab untuk menilai sejauh mana kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menilai tingkat keamanan dan perlindungan terhadap aset organisasi, mengevaluasi efisiensi serta efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional, dan menilai keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai unit dalam organisasi (Aisyah et al., 2019). Auditor internal dipegang oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal atau nama lain yang secara fungsional melaksanakan pengawasan intern, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten atau Kota.

- 1) Menurut Permenpan No. PER/05/M.PAN/03/2008 menyatakan bahwa :  
“ Auditor internal merupakan pegawai negeri sipil yang memiliki jabatan fungsional sebagai auditor dan/atau lain yang diberi mandat, kewenangan, tanggung jawab serta hak secara penuh oleh pejabat berwenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan pada instansi pemerintah atas nama Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).”
- 2) Menurut Arens et al., (2011) auditor internal merupakan individu yang bekerja sebagai bagian dari suatu organisasi dan bertugas melakukan audit untuk kepentingan serta kebutuhan manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan operasional organisasi.
- 3) Menurut Mulyadi (2002), terdapat tiga tipe auditor yaitu auditor independen, auditor internal, dan auditor pemerintah. Auditor yang bekerja di lingkungan pemerintahan disebut sebagai auditor pemerintah. Auditor

pemerintah dapat didefinisikan sebagai auditor profesional yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan. Meskipun banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintahan, namun secara umum istilah auditor pemerintah merujuk pada mereka yang bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Inspektorat, dan instansi perpajakan.

Auditor internal merupakan seorang auditor yang memiliki tanggung jawab untuk menilai dan mengevaluasi berbagai fungsi dalam organisasi. Tugas utamanya meliputi kegiatan review terhadap kebijakan organisasi, melakukan suatu pemeriksaan yang mengukur, mengevaluasi dan melaporkan efektivitas sistem pengendalian internal, keuangan dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi. Dalam konteks penelitian ini fokus diarahkan pada auditor internal pemerintahan, yaitu auditor Inspektorat. Inspektorat berperan sebagai lembaga pengawasan pemerintah daerah, baik ditingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota.

Selain pemeriksaan (audit), auditor Inspektorat juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan khusus terhadap laporan yang mengindikasikan adanya potensi penyimpangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Auditor Inspektorat bertanggung jawab langsung kepada Gubernur sehingga hasil audit yang dilakukan memiliki pengaruh besar terhadap kebijakan dan kepercayaan publik. Peran auditor Inspektorat sangat penting serta hasil audit yang dihasilkan auditor inspektorat cukup disoroti oleh masyarakat.

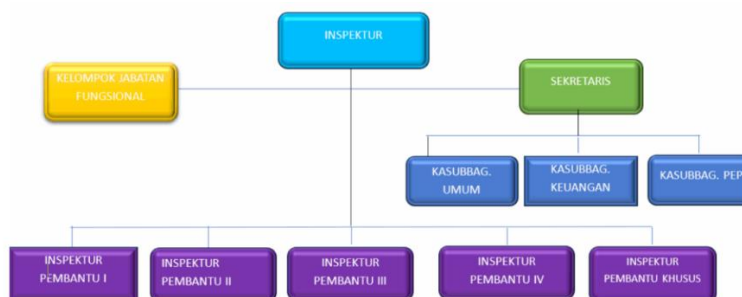
Auditor Inspektorat melakukan proses audit terhadap pemerintah daerah

yang hasilnya diberikan langsung kepada Gubernur sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan internal. BPK melakukan pemeriksaan atas laporan hasil audit yang telah dibuat oleh auditor inspektorat, agar BPK dapat mengeluarkan opini terhadap laporan hasil audit yang telah dibuat tersebut. Dengan demikian, hasil audit auditor inspektorat menjadi “second opinion” bagi BPK dalam melakukan proses audit.

## B. Tugas dan Fungsi Auditor Inspektorat

Dalam Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, pada pasal 2 dijelaskan bahwa Inspektorat mempunyai tugas membantu Gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantu oleh Perangkat Daerah dan BUMD serta melaksanakan tugas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten/Kota dalam kedudukan, Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat.

### (1) Struktur organisasi Inspektorat



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Inspektorat**

### (2) Inspektorat Daerah menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengawasan,

- pengawasan BUMD, pelaksanaan tugas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah Kabupaten/Kota dalam kedudukan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat, pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi, pengawasan pelaksanaan reformasi birokrasi dan fasilitasi pengawasan;
- b. pembinaan dan pengawasan pelaksanaan urusan pemerintahan dan tugas pembantu oleh Perangkat Daerah;
  - c. pembinaan dan pengawasan umum dan teknis penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten/Kota;
  - d. pengawasan pengelolaan BUMD, dan pengadaan barang/jasa Pemerintah;
  - e. pelaksanaan pengawasan internal Daerah terhadap kinerja dan keuangan;
  - f. pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi;
  - g. pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi;
  - h. pembinaan dan pengawasan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, norma standar, kriteria dan prosedur;
  - i. pembinaan dan pengawasan dana desa;
  - j. pembinaan dan pengawasan sistem pengendalian intern Pemerintah pada Perangkat Daerah;
  - k. pelaksanaan fasilitasi pengawasan;
  - l. pelaksanaan revidi dokumen perencanaan, laporan keuangan dan dana alokasi khusus;
  - m. pengawasan pengelolaan barang milik daerah dan sumber daya

daerah lainnya;

- n. pelayanan pengaduan masyarakat;
- o. pembinaan dan pengawasan pengelolaan dana BOS SMA/SMK/SLB;
- p. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Gubernur dan/atau Menteri;
- q. penyusunan laporan hasil pengawasan.;
- r. pelaksanaan monitoring tindak lanjut laporan hasil pengawasan/pemeriksaan;
- s. pelaksanaan administrasi Inspektorat;
- t. pelaksanaan tugas lain dari Gubernur terkait Pembinaan dan Pengawasan;
- u. pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia Inspektorat.;
- dan
- v. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi.

(3) Inspektur mempunyai uraian tugas:

- a. memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat;
- b. mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat;
- c. melaksanakan dan mengembangkan koordinasi, kerjasama dan kemitraan dengan Perangkat Daerah dan/atau instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat;
- d. mengendalikan dan mengembangkan pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat;
- e. membina dan mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi

Inspektorat;

- f. melaksanakan tugas yang diberikan Gubernur terkait dengan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah; dan
- g. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan kompetensi, independensi, dan integritas auditor yang mempengaruhi kualitas audit yang telah dilakukan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nainggolan, Endang Oktavia (Nainggolan, 2018)	Pengaruh Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit	<i>Variabel Independen:</i> Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Dan Integritas <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, diketahui bahwa pengaruh yang signifikan antara independensi, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas audit.
2	Eviyanti, Arifuddin Mas'ud, Abdul Hakim, Ummy Kalsum (Eviyanti et al., 2023)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten Konawe	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi, Independensi, Dan Integritas <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (2) independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (3) integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3	Putu Asrilia Cahyani, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi (Cahyani et al., 2022)	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan (1) kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit (2) objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (3) integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit (4) time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit (5) audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4	Nst, Nur Fazira Aprilia (2020)	Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi Auditor, Dan Independensi Auditor <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial (2) independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial (3) kemudian tidak terdapat pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit secara simultan.
5	Dea Wulandari Saputri, Cris Kuntadi (Saputri et al., 2024)	Pengaruh Kompetensi, Integritas, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi, Dan Integritas <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (2) terdapat pengaruh signifikan integritas auditor terhadap kualitas audit (3) terdapat pengaruh signifikan motivasi auditor terhadap kualitas audit.

## 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merupakan kemampuan dan kualifikasi yang

dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor yang dikenal sebagai pendidikan profesional berkelanjutan (continuing professional education). Menurut Harahap & Pulungan (2019) kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar.

Setiap auditor dituntut untuk memiliki tingkat kompetensi atau keahlian yang tinggi agar hasil audit yang dihasilkan memiliki kualitas yang optimal. Auditor juga perlu memahami secara mendalam karakteristik dan kegiatan perusahaan yang menjadi objek audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor harus melakukan pemeriksaan dengan cermat dan teliti guna memastikan bahwa seluruh prosedur dan laporan yang diaudit telah sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2021) menunjukkan bahwa kualitas audit mampu dipengaruhi oleh kompetensi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap audit yang dihasilkan.

### **2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit**

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat.

Penelitian yang dilakukan Kurnia et al., (2014) mengemukakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang

berkualitas. Adapun tingkat independensi merupakan faktor yang menentukan dari kualitas audit, hal ini dapat dipahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya. Auditor akan dengan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya. Namun jika tidak memiliki independensi terutama jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak klien maka kualitas audit yang dihasilkannya tidak maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, independensi auditor berperan dalam mengungkapkan temuan penyimpangan yang diperoleh selama proses pengauditan laporan keuangan. Auditor dengan tingkat independensi yang tinggi akan tetap melaporkan setiap temuan penyimpangan secara objektif meskipun menghadapi tekanan atau konflik kepentingan dari pihak yang diaudit. Sebaliknya, apabila independensi auditor rendah maka terdapat kemungkinan bahwa auditor tersebut tidak mengungkapkan seluruh temuan penyimpangan yang ditemukan selama proses audit sehingga dapat menurunkan kualitas serta kredibilitas hasil audit.

Dengan demikian semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor maka akan semakin berkualitas hasil pekerjaan yang mereka lakukan sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik dan berkualitas.

### **2.3.3 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit**

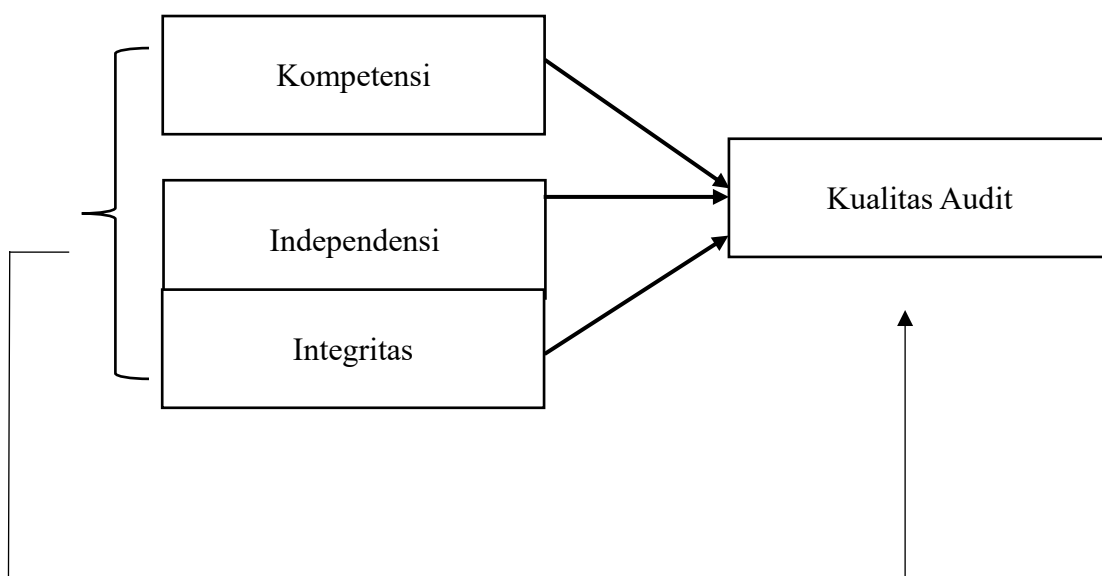
Integritas menjadi elemen kunci yang harus dimiliki auditor untuk mempertahankan kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dilakukan oleh inspektorat. Tanpa adanya integritas yang kuat, kepercayaan publik akan menurun sehingga laporan hasil audit berpotensi kehilangan kredibilitas dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang andal.

Gaol (2017) mengemukakan bahwa integritas berperan dalam memperkuat kepercayaan publik dan karenanya menjadi dasar pengendalian atas keputusan mereka. Integritas mengharuskan auditor untuk senantiasa jujur dan transparan dalam aspek pemeriksaan yang dilakukan. Tanggung jawab terhadap pelayanan publik serta kepercayaan masyarakat harus dijaga dengan sepenuhnya tanpa memikirkan kepentingan atau keuntungan pribadi.

### **2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit**

Pentingnya kompetensi dalam menghasilkan kualitas audit mengharuskan setiap auditor memiliki kemampuan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor diharapkan dapat melakukan audit dengan teliti, cermat serta objektif. Selain itu, independensi memegang peranan krusial dalam menjaga kualitas hasil audit. Pentingnya independensi dalam menghasilkan kualitas audit yang baik mengharuskan auditor memiliki dan mempertahankan sikap independensinya dalam menjalankan tugas. Begitu juga dengan integritas yang memiliki peran penting juga dalam pemeriksaan laporan keuangan sebagai peningkatan mutu dari kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun Kerangka Konseptual, yaitu sebagai berikut :



---

## **Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan cara peneliti melakukan survey langsung dan menyebarkan kuesioner kepada responden di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis untuk memperoleh temuan empiris yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel Independen yaitu Kompetensi ( $X_1$ ), Independensi ( $X_2$ ), Integritas ( $X_3$ ) dan satu variabel Dependen yaitu Kualitas Audit ( $Y$ ) dengan menggunakan skala pengukuran yaitu sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Dependent Variabel)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi

akibat, karena adanya variabel independen Sugiyono (2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk mendeteksi adanya kesalahan atau penyimpangan pada laporan keuangan klien dan melaporkan temuan tersebut dalam laporan hasil audit.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas audit yaitu Pengalaman auditor, Pendidikan yang ditempuh auditor, Profesionalisme yang dimiliki auditor, dan Independensi auditor.

### **3.2.2 Variabel Independen (Independent Variabel)**

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Kompetensi**

Berdasarkan uraian teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor merupakan kemampuan dan keahlian profesional yang dimiliki seorang auditor yang memungkinkan dirinya untuk melaksanakan pemeriksaan dengan optimal sesuai dengan standar audit yang berlaku. Indikator Kompetensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi oleh DeAngelo (1981) mencakup 2 hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Adapun kedua hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan akan standar auditing.
- b. Pendidikan formal yang sudah ditempuh.
- c. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki.

- d. Jumlah klien yang sudah diaudit.
- e. Pengalaman dalam melakukan audit.

## 2. Independensi

Independensi merupakan sikap profesional yang dimiliki oleh auditor untuk bebas dari segala bentuk pengaruh maupun tekanan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang dibuat harus berdasarkan pada fakta yang objektif serta dilandasi prinsip kejujuran dan integritas profesional. Dalam penelitian ini independensi auditor diukur menggunakan indikator yang diadopsi oleh (Sawyer et al., 2005) meliputi:

- a. Independensi dalam Program Audit
- b. Independensi dalam Verifikasi
- c. Independensi dalam Pelaporan

## 3. Integritas

Integritas merupakan suatu sikap bijaksana, tanggung jawab, berani, dan patuh terhadap aturan prinsip dalam melaksanakan audit. Auditor harus mampu menerima kesalahan yang terjadi secara tidak disengaja tanpa menambah atau mengurangi kebenaran serta menolak segala bentuk apapun dari pihak lain. Dalam pelaksanaan pekerjaannya harus konsisten, berani mengambil keputusan, berpegang teguh pada kode etik profesi, dan mampu mengevaluasi hasil kerja secara objektif. Dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi oleh Sukriah et al., (2009) yaitu:

- a. Kejujuran auditor.

- b. Keberanian auditor.
- c. Sikap bijaksana auditor.
- d. Tanggung jawab auditor.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kompetensi (X1) Lastanti (2005)	Kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama (Lastanti, 2005).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan akan standar auditing.</li> <li>b. Pendidikan formal yang sudah ditempuh.</li> <li>c. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki.</li> <li>d. Jumlah klien yang sudah diaudit.</li> <li>e. Pengalaman dalam melakukan audit.</li> </ul>	Skala Likert
2.	Independensi (X2) Sawyer, B.Lawrence, Dittenhofer (2005)	Independensi adalah sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan (Sawyer et al., 2005).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Independensi dalam Program Audit.</li> <li>b. Independensi dalam Verifikasi.</li> <li>c. Independensi dalam Pelaporan.</li> </ul>	Skala Likert
3.	Integritas (X3) (Sukriah, Ika, Akram dan Biana (2009)	Integritas merupakan sikap atau karakter yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan proses audit untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor (Sukriah et al., 2009).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejujuran auditor.</li> <li>b. Keberanian auditor.</li> <li>c. Sikap bijaksana auditor.</li> <li>d. Tanggung jawab auditor.</li> </ul>	Skala Likert
4.	Kualitas Audit (Y) Septriani (2012)	Kualitas audit merupakan segala kemungkinan auditor melakukan audit pada laporan keuangan klien, akan menemukan pelanggaran pada system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, maka dalam melaksanakan tugasnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengalaman auditor.</li> <li>b. Pendidikan yang ditempuh auditor.</li> <li>c. Profesionalisme yang dimiliki auditor.</li> <li>d. Independensi auditor.</li> </ul>	Skala Likert

		auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Septriani, 2012).		
--	--	---	--	--

### 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 8 Medan.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2025 sampai April 2026. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (Thn 2025)																															
		Juli			Agustus				September				Oktober			November			Desember			Januari				Februari			Maret			April	
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■	■																													
2	Pembuatan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■																					
3	Bimbingan Proposal												■	■	■	■	■	■															
4	Seminar Proposal																		■														
5	Riset																					■	■	■	■	■	■	■					
6	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi.																												■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																															■	

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi tidak selalu berarti jumlah orang banyak tetapi mencakup seluruh elemen yang relevan dengan penelitian baik berupa manusia, dokumen, peristiwa, maupun objek lain yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 91 orang pegawai.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan total sampling. Penulis menggunakan total sampling yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan agar jawaban dari setiap pertanyaan pada kuesioner dapat terjawab dengan baik pada subjek yang tepat dan berkompeten dibidangnya. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian yang berjumlah 91 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Juliandi et al. (2015), kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode

angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan variabel-variabel penelitian. Metode ini bertujuan untuk menghimpun informasi atau data yang relevan guna mendukung proses analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda (multiple regresion) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya linier atau tidak linier:

#### **3.6.1 Uji Kualitas Data**

Terdapat dua konsep utama dalam menilai kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang diperoleh melalui penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi berdasarkan tingkat konsistensi dan akurasi dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Dalam praktiknya, kriteria kelayakan suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi ( $r$  hitung)  $> r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig.} < (= 5\%)$ .
- b) Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi ( $r$  hitung)  $\leq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig.} \geq (=5\%)$ .

### **3.6.1.2 Uji Reabilitas Data**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik Cronbach Alfa ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alfa  $> 0,60$ . Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2005).

### 3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat diterapkan untuk mendapatkan informasi-informasi dasar tentang karakter beberapa variabel penelitian, diantaranya nilai minimum, maksimum, rata-rata (Mean), dan akar kuadrat varian (standar deviasi).

### 3.6.3 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas terhadap Kualitas Audit. Dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (Kualitas Audit)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Variabel independent (Kompetensi)

$X_2$  = Variabel independent (Independensi)

$X_3$  = Variabel independent (Integritas)

$\varepsilon$  = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis Juliandi et al. (2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya yang mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005).

Dalam menentukan kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka bisa dilihat pada nilai probabilitasnya. Data dapat dikatakan normal apabila kolmogorov-smirnov adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed) > 0,05( $\alpha=5\%$ )).

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model

regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dengan ketentuan menurut Juliandi et al. (2015):

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0,5$  atau value inflation factor (VIF)  $> 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0,5$  atau value inflation factor (VIF)  $< 5$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

### **3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi et al., 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Menurut Juliandi et al. (2015) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis disusun berdasarkan hasil prediksi yang didukung oleh temuan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembuktian. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya

hubungan atau pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y. Pengujian tersebut dilakukan menggunakan dua jenis koefisien uji, yaitu uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji f untuk menguji pengaruh secara simultan.

### 3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$T = rt = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

#### 1. Bentuk pengujian

H<sub>0</sub>: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H<sub>a</sub>: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2. Kriteria pengambilan keputusan

H<sub>0</sub> diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n - k.

H<sub>0</sub> ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ .

### 3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keberagaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F<sub>h</sub> = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

#### 1. Bentuk pengujian

H<sub>0</sub>:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H<sub>0</sub>:  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika F hitung < F tabel, maka berpengaruh signifikan.

Jika F hitung > F tabel, maka berpengaruh tidak signifikan.

### 3.6.5 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data responden yang dijadikan sebagai bahan penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasi data jawaban angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan untuk variabel (Y) Kualitas Audit, 7 item pertanyaan untuk variabel (X1) Kompetensi, 6 item pertanyaan untuk variabel (X2) Independensi dan 10 item pertanyaan untuk variabel (X3) Integritas. Angket penelitian ini disebar dan diberikan kepada 91 Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Semua Kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah. Berikut rekapitulasi tingkat pengumpulan kuesioner yang ada pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Rincian Pengembalian Kuesioner**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar ke responden	91
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	91
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	91

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peneliti menyebarkan kuesiiner sebanyak 91 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 91 kuesioner sedangkan yang kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuesioner. Maka total

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 kuesioner.

Peneliti menjabarkan klasifikasi yang ada didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan, dan jabatan responden tersebut sebagai auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Teknik mengumpulkan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan yang berprofesi sebagai auditor di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

## 4.2 Karakteristik Responden

Identitas responden dalam tabel ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, pendidikan, serta jabatan dari responden penelitian. Data identitas responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	51	56.0	56.0	56.0
	Perempuan	40	44.0	44.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 51 orang (56%) dan minoritas pada jenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang (44%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komposisi responden dalam penelitian ini didominasi pada jenis kelamin laki-laki.

## 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia**

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	< 25 tahun	9	9.9	9.9	9.9
	25 - 35 tahun	32	35.2	35.2	45.1
	35 - 45 tahun	29	31.9	31.9	76.9
	> 45 tahun	21	23.1	23.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari hasil responden penelitian berdasarkan karakteristik usia dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa data usia responden yaitu sebanyak 9 responden dengan umur kurang dari 25 tahun (9,9%), mayoritas responden berdasarkan usia dengan umur 25 – 35 tahun yaitu sebanyak 32 orang (35,2%), data usia responden dengan usia 35 – 45 tahun sebanyak 29 orang (31,9%), dan minoritas responden berdasarkan data usia dengan umur diatas 45 tahun sebanyak 21 orang (23,1%).

## 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S1	64	70.3	70.3	70.3
	S2	26	28.6	28.6	98.9
	S3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari hasil responden penelitian berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa karakteristik responden yaitu S1

mendominasi jumlah terbanyak sebanyak 64 orang (70,3%), responden dengan pendidikan S2 sebanyak 20 orang (28,6%), dan diikuti responden dengan pendidikan S3 sebanyak 1 oarang (1,1%).

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan**

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Auditor Ahli Pertama	42	46.2	46.2	46.2
	Auditor Ahli Madya	12	13.2	13.2	59.3
	Auditor Ahli Muda	34	37.4	37.4	96.7
	Auditor Penyelia	1	1.1	1.1	97.8
	Auditor Mahir (Pelaksana Lanjutan)	1	1.1	1.1	98.9
	Auditor Ahli Utama	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan karakteristik jabatan menunjukkan bahwa pada tingkat jabatan auditor ahli pertama terdapat sebanyak 42 orang (46,2%), pada tingkat jabatan auditor ahli madya sebanyak 12 orang (13,2%), pada tingkat jabatan auditor ahli muda sebanyak 34 orang (37,4%), pada tingkat jabatan auditor penyelia sebanyak 1 orang (1,1%), pada tingkat jabatan auditor mahir (pelaksana lanjutan) sebanyak 1 orang (1,1%), dan pada tingkat jabatan auditor ahli utama sebanyak 1 orang (1,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat jabatan responden lebih banyak didominasi pada kelompok jabatan auditor ahli pertama.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Deskriptif Persentase Jawaban Responden

Pada penelitian ini, menyatakan hasil pengumpulan data dari responden yang berjumlah 91 orang auditor dengan jumlah butir pernyataan yang disebar sebanyak 31 pernyataan. Teknik penilaian yang tepat adalah minimum 1 sampai dengan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban yang dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{K}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Maksimal

n = Skor Minimum

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. (1,00 – 1.80) = Sangat Tidak Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.
2. (1,81 – 2.60) = Tidak Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Inndependensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

3. (2,61 – 3,40) = Cukup Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.
4. (3,41 – 4,20) = Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit yang Baik.
5. (4,21 – 5,00) = Sangat Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

#### 4.3.1.1 Persentase Jawaban Variabel Kompetensi

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Kompetensi dengan jumlah 7 butir pernyataan disebarkan kepada 91 responden pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, dijelaskan pada Tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi**

No.	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Auditor harus menguasai atau memahami Standar Audit.	F	0	1	22	51	17	91	3,92	Baik
		%	0%	1%	24%	56%	19%	100%		
		Skor	0	2	66	204	85	357		
2.	Auditor yang baik membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari Tingkat Pendidikan Starta (D3,S1,S2,S3).	F	0	1	21	53	16	91	3,92	Baik
		%	0%	1%	23%	58%	18%	100%		
		Skor	0	2	63	212	80	357		
3.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang	F	0	1	22	49	19	91	4,05	Baik
		%	0%	1%	24%	53%	21%	100%		
		Skor	0	2	66	196	105	369		

	akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.									
4.	Auditor harus mengikuti kegiatan pelatihan ataupun kursus untuk meningkatkan keterampilan auditnya.	F	0	1	20	57	13	91	3,90	Baik
		%	0%	1%	21%	62%	15%	100%		
		Skor	0	2	60	228	65	355		
5.	Auditor yang telah menjalankan profesinya lebih dari 2 tahun, akan menghasilkan audit yang lebih baik.	F	0	0	18	54	19	91	4,01	Baik
		%	0%	0%	20%	59%	21%	100%		
		Skor	0	0	54	216	95	365		
6.	Auditor harus memiliki latar belakang Pendidikan formal Akuntansi.	F	0	0	16	50	25	91	4,09	Baik
		%	0%	0%	18%	55%	27%	100%		
		Skor	0	0	48	200	125	373		
7.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	F	0	1	23	51	16	91	4,01	Baik
		%	0%	1%	25%	56%	18%	100%		
		Skor	0	2	69	204	90	365		
TOTAL RATA-RATA									27,9	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,98	Baik

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.6 menyatakan bahwa rata-rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada di kategori “Baik” dengan skor 3,98. Pada 7 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Auditor harus memiliki Latar Belakang Pendidikan formal Akuntansi” dengan rata-rata skor 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap kompetensi di Kantor Inspektorat Povinsi Sumatera Utara.

#### 4.3.1.2 Persentase Jawaban Variabel Independensi

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Independensi dengan jumlah 6 butir pernyataan disebarkan kepada 91 orang responden pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, dijelaskan pada Tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi**

No.	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Penyusunan Program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk memudahkan, menentukan, mengeliminasi bagian-bagian tertentu.	F	0	0	19	50	22	91	4,03	Baik
		%	0%	0%	21%	55%	24%	100%		
		Skor	0	0	57	200	110	367		
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang	F	0	1	16	49	25	91	4,11	Baik
		%	0%	1%	18%	53%	27%	100%		
		Skor	0	2	54	196	125	377		

	dipilih auditor.									
3.	Auditor tidak boleh dipengaruhi oleh siapapun dalam kegiatan yang masih dilakukan.	F	0	0	19	53	19	91	3,58	Baik
		%	0%	0%	21%	58%	21%	100%		
		Skor	0	0	57	212	57	326		
4.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.	F	0	1	17	56	17	91	3,60	Baik
		%	0%	1%	19%	61%	19%	100%		
		Skor	0	2	51	224	51	328		
5.	Pelaporan hasil audit bebas dari Bahasa atau istilah yang mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.	F	0	0	16	48	27	91	4,12	Baik
		%	0%	0%	18%	52%	30%	100%		
		Skor	0	0	48	192	135	375		
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.	F	0	0	16	52	23	91	4,07	Baik
		%	0%	0%	18%	57%	25%	100%		
		Skor	0	0	48	208	115	371		
TOTAL RATA-RATA									23,51	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,91	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.7 menyatakan bahwa rata-rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada pada kategori “Baik” dengan skor 3,91. Pada 6 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Pelaporan hasil audit bebas dari Bahasa atau istilah yang mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan” dengan rata-rata skor 4,12. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap independensi di Kantor Inspektorat Povinsi Sumatera Utara.

#### 4.3.1.3 Persentase Jawaban Variabel Integritas

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Integritas dengan jumlah 10 butir pernyataan disebarkan kepada 91 responden pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, dijelaskan pada Tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas**

No.	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.	F	0	0	18	56	17	91	3,98	Baik
		%	0%	0%	20%	61%	19%	100%		
		Skor	0	0	54	224	85	363		
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.	F	0	0	15	54	22	91	3,71	Baik
		%	0%	0%	16%	59%	24%	100%		
		Skor	0	0	45	216	110	371		
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun bukan haknya.	F	0	0	28	44	19	91	3,90	Baik
		%	0%	0%	30%	48%	21%	100%		
		Skor	0	0	84	176	95	355		
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi.	F	0	0	21	49	21	91	3,53	Baik
		%	0%	0%	23%	53%	23%	100%		
		Skor	0	0	63	196	63	322		
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut	F	0	1	16	54	20	91	4,02	Baik
		%	0%	1%	18%	59%	21%	100%		
		Skor	0	2	48	216	100	366		

	pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.									
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.	F	0	2	19	48	22	91	3,98	Baik
		%	0%	2%	21%	52%	24%	100%		
		Skor	0	4	57	192	110	363		
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibat dengan seksama.	F	0	1	22	46	22	91	3,97	Baik
		%	0%	1%	24%	50%	24%	100%		
		Skor	0	2	66	184	110	362		
8.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang, sekelompok orang atau satu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	F	0	0	20	54	17	91	3,37	Baik
		%	0%	0%	21%	59%	19%	100%		
		Skor	0	0	60	162	85	307		
9.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab yaitu merencanakan dan melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi.	F	0	1	21	46	23	91	4	Baik
		%	0%	1%	23%	50%	25%	100%		
		Skor	0	2	63	184	115	364		
10.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.	F	0	1	18	60	12	91	4,02	Baik
		%	0%	1%	20%	65%	14%	100%		
		Skor	0	2	54	240	70	366		
TOTAL RATA-RATA									38,48	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,84	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.8 menyatakan bahwa rata-rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada pada kategori “ Baik” dengan skor 3,84. Pada 10 item pernyataan, terdapat dua pernyataan yang memiliki skor tertinggi terdapat pada pernyataan pertama “Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan” dengan rata-rata skor 4,02 dan pernyataan kedua “ Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan” dengan rata-rata skor 4,02. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap integritas di Kantor Inspektorat Povinsi Sumatera Utara.

#### 4.3.1.4 Persentase Jawaban Variabel Kualitas Audit

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Kualitas Audit dengan jumlah 8 butir pernyataan disebarkan kepada 91 responden pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, dijelaskan pada Tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Skoe dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit**

No.	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Semakin lama pengalaman kerja seorang auditor, akan memudahkannya mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebabnya.	F	0	0	16	58	17	91	4,01	Baik
		%	0%	0%	18%	63%	19%	100%		
		Skor	0	0	48	232	85	365		
2.	Pendidikan formal seorang auditor harus memiliki latar belakang Pendidikan yang saling berhubungan dengan	F	0	0	14	59	18	91	4,02	Baik
		%	0%	0%	15%	64%	20%	100%		

	kegiatan mengaudit.	Skor	0	0	42	236	90	368		
3.	Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor yang profesional, setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatannya.	F	0	0	14	58	19	91	4,05	Baik
		%	0%	0%	15%	63%	21%	100%		
		Skor	0	0	42	232	95	369		
4.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.	F	0	0	15	63	13	91	3,97	Baik
		%	0%	0%	16%	69%	14%	100%		
		Skor	0	0	45	252	65	362		
5.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap laporan pemeriksaan.	F	0	2	15	56	18	91	3,98	Baik
		%	0%	2%	16%	61%	20%	100%		
		Skor	0	4	45	224	90	363		
6.	Auditor dituntut untuk memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit.	F	0	0	16	58	17	91	4,01	Baik
		%	0%	0%	18%	63%	19%	100%		
		Skor	0	0	48	232	85	365		
7.	Auditor tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun yang di jumpai akan selalu dilaporkan apa adanya.	F	0	0	14	60	17	91	4,03	Baik
		%	0%	0%	15%	65%	19%	100%		
		Skor	0	0	42	240	85	367		
8.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.	F	0	0	14	62	15	91	4,01	Baik
		%	0%	0%	15%	68%	16%	100%		
		Skor	0	0	42	248	75	365		
TOTAL RATA-RATA									32,08	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,01	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.9 menyatakan bahwa rata-rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada pada kategori

“Baik” dengan skor 4,01. Pada 10 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “ Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor yang profesional, setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatannya” dengan rata-rata skor 4,05. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap integritas di Kantor Inspektorat Povinsi Sumatera Utara.

### 4.3.2 Statistik Deskriptif

Deskripsi analisis data dalam penelitian ini mencakup jumlah observasi, nilai minimum, nilai mean, dan standar deviasi. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil lengkap pengujian statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	91	18	35	27.70	3.430
Independensi	91	18	30	24.29	2.975
Integritas	91	26	50	39.84	5.069
Kualitas Audit	91	24	40	32.13	3.194
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada Variabel Kompetensi (X1) terdiri dari 8 item pertanyaan, dengan skor tertinggi 35 dan skor terendah 18 dengan rata-rata 27,70 dan standar deviasi 3,430. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi auditor internal cukup tergolong tinggi, terlihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum. Standar deviasi yang kecil menandakan bahwa penilaian

responden cenderung homogen/stabil dan tidak memiliki perbedaan yang ekstrem antar responden.

2. Pada Variabel Independensi (X2) terdiri dari 6 item pertanyaan, dengan skor tertinggi 30 dan skor terendah 18 dengan rata-rata 24,29 dan standar deviasi 2,975. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat independensi auditor internal berada pada kategori baik, terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum. Standar deviasi yang rendah menunjukkan persepsi responden relatif konsisten.
3. Pada Variabel Integritas (X3) terdiri dari 10 item pertanyaan, dengan skor tertinggi 50 dan skor terendah 26 dengan rata-rata 39,84 dan standar deviasi 5,069. Hal ini berarti menunjukkan bahwa integritas auditor internal tergolong tinggi, karena rata-rata mendekati nilai maksimum. Penyebaran data yang masih dalam batas wajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penilaian yang relatif seragam.
4. Pada Variabel Kualitas Audit (Y) terdiri dari 8 item pertanyaan, dengan skor tertinggi 40 dan skor terendah 24 dengan rata-rata 32,13 dan standar deviasi 3,194. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit berada pada kategori baik, yang tercermin dari nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum. Standar deviasi yang kecil menandakan bahwa penilaian responden cenderung stabil.

#### **4.3.2 Uji Kualias Data**

Terdapat dua konsep utama dalam menilai kualitas data, yaitu validitas dan reabilitas. Kualitas data yang diperoleh melalui penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi berdasarkan tingkat konsisten dan akurasi dari data yang

dikumpulkan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

#### 4.3.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat keabsahan suatu kuesioner. Instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya mampu merepresentasikan dan mengukur konstruk yang hendak diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dapat diketahui melalui nilai corrected item total correlation pada output SPSS. Setelah pengujian dilakukan, tingkat signifikansi setiap butir pertanyaan dianalisis untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Berdasarkan perhitungan, nilai  $r \text{ tabel}$  yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,2061.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas masing-masing variabel penelitian yaitu: Kompetensi (X1), Independensi, (X2), Integritas (X3), Kualitas Audit (Y) dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 91 orang.

#### 1. Kompetensi (X1)

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kompetensi**

Item Pertanyaan	Corrected item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,698	0,2061	Valid
Item 2	0,710	0,2061	Valid
Item 3	0,747	0,2061	Valid
Item 4	0,733	0,2061	Valid
Item 5	0,734	0,2061	Valid
Item 6	0,741	0,2061	Valid

Item 7	0,759	0,2061	Valid
--------	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh 7 item pertanyaan pada variabel Kompetensi (X1) dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan tersebut layak digunakan dan dapat disertakan dalam pengolahan data untuk merepresentasikan variabel Kompetensi (X1) dalam penelitian.

## 2. Independensi (X2)

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Independensi**

Item Pertanyaan	Corrected item Total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,754	0,2061	Valid
Item 2	0,717	0,2061	Valid
Item 3	0,747	0,2061	Valid
Item 4	0,768	0,2061	Valid
Item 5	0,773	0,2061	Valid
Item 6	0,691	0,2061	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa seluruh 6 item pertanyaan pada variabel Independensi (X2) dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan tersebut layak digunakan dan dapat disertakan dalam pengolahan data untuk merepresentasikan variabel Independensi (X2) dalam penelitian.

## 3. Integritas (X3)

**Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Integritas**

Item Pertanyaan	Corrected item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,664	0,2061	Valid
Item 2	0,727	0,2061	Valid
Item 3	0,764	0,2061	Valid
Item 4	0,805	0,2061	Valid
Item 5	0,699	0,2061	Valid
Item 6	0,769	0,2061	Valid

Item 7	0,798	0,2061	Valid
Item 8	0,697	0,2061	Valid
Item 9	0,801	0,2061	Valid
Item 10	0,738	0,2061	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa seluruh 10 item pertanyaan pada variabel Integritas (X3) dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan tersebut layak digunakan dan dapat disertakan dalam pengolahan data untuk merepresentasikan variabel Integritas (X3) dalam penelitian.

#### 4. Kualias Audit (Y)

**Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit**

Item Pertanyaan	Corrected item Total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,643	0,2061	Valid
Item 2	0,664	0,2061	Valid
Item 3	0,625	0,2061	Valid
Item 4	0,707	0,2061	Valid
Item 5	0,640	0,2061	Valid
Item 6	0,735	0,2061	Valid
Item 7	0,591	0,2061	Valid
Item 8	0,735	0,2061	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa seluruh 8 item pertanyaan pada variabel Kualitas Audit (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan tersebut layak digunakan dan dapat disertakan dalam pengolahan data untuk merepresentasikan variabel Kualitas Audit (Y).

#### 4.3.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Pengujian ini

bertujuan untuk mengukur keandalan kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap setiap pertanyaan menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan baik apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel (terpercaya). Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen tersebut dinilai tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel berikut menunjukkan hasil uji reabilitas masing-masing variabel penelitian yaitu: Kompetensi (X1), Independensi (X2), Integritas (X3), dan Kualitas Audit (Y) dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 91 responden.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,855 $> 0,60$	Reliable
Independensi (X2)	0,836 $> 0,60$	Reliable
Integritas (X3)	0,912 $> 0,60$	Reliable
Kualitas Audit (Y)	0,820 $> 0,60$	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

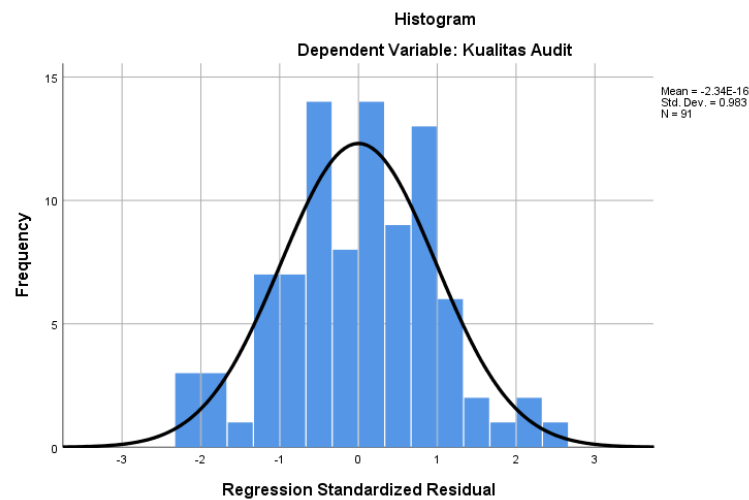
Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Sebelum melakukan uji model regresi, serangkain uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias.

Model regresi yang baik diisyaratkan harus memenuhi tidak danya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

Model regresi yang baik diisyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati histogram dan kurva normal yang membentuk pola lonceng, penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal probability plot atau dengan melihat histogram residualnya. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

#### Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Dengan Histogram

Berdasarkan tampilan histogram dan kurva normal yang membentuk pola menyerupai lonceng, dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan distribusi yang normal. Analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*.

Hasil pengujian normalitas data pada variabel Kompetensi, Independensi, Integritas dan Kualitas Audit ditunjukkan melalui tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

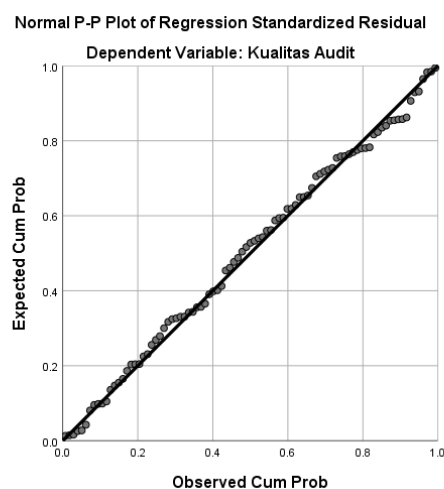
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37147718
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.039

Test Statistic	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.12, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

#### Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titik-titik yang berada di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut.

### 4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari gejala multikolinearitas. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka mengindikasikan adanya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.973	1.028
	Independensi	.970	1.031
	Integritas	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

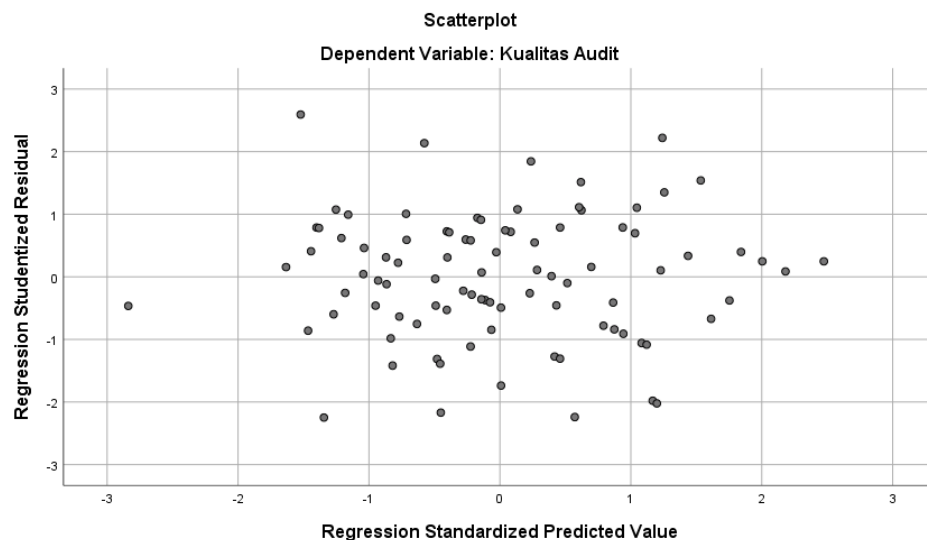
Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel independen. Variabel Kompetensi memiliki nilai Tolerance 0,973 dan VIF sebesar 1,028. Variabel Independensi memiliki nilai Tolerance 0,970 dan VIF 1,031, dan variabel Integritas memiliki nilai Tolerance 0,976 dan VIF 1,025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Kondisi heteroskedastisitas menunjukkan adanya perbedaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

### Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan

menggunakan Uji Glejser. Berbeda dengan metode scatterplot, uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel independent terhadap nilai absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser Adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.625	2.047		.794	.430		
	Kompetensi	-.008	.045	-.018	-.169	.866	.973	1.028
	Independensi	-.015	.052	-.031	-.281	.779	.970	1.031
	Integritas	.021	.030	.073	.679	.499	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kualias Audit

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independent berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi uji heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan besarnya hubungan antara variabel Kompetensi, Independensi, dan Integritas terhadap variabel Kualitas Audit. Analisis ini digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen

sebagai sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut hasil pengujian data dengan regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.016	3.410		1.178	.242
	Kompetensi	.289	.075	.310	3.842	.000
	Independensi	.338	.087	.315	3.898	.000
	Integritas	.299	.051	.474	5.885	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,016 + 0,289x_1 + 0,338x_2 + 0,299x_3 + e$$

1. Konstanta bernilai 4,016 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kompetensi, independensi dan integritas nilainya 0 maka nilai kualitas audit sebesar 4.016.
2. Koefisien regresi kompetensi sebesar 0,289. Artinya jika variabel lainnya tetap dan kompetensi mengalami kenaikan, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,289.
3. Koefisien regresi independensi sebesar 0,338. Artinya jika variabel lainnya tetap dan independensi mengalami kenaikan, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,338.
4. Koefisien regresi integritas sebesar 0,299. Artinya jika variabel lainnya tetap dan integritas mengalami kenaikan, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,299.

### 4.3.5 Uji Hipotesis

#### 4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka secara parsial variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.20 Hasil Uji t Parsial**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.016	3.410		1.178	.242
	Kompetensi	.289	.075	.310	3.842	.000
	Independensi	.338	.087	.315	3.898	.000
	Integritas	.299	.051	.474	5.885	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji t, pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji dua arah pada taraf nyata 5%. Nilai t tabel ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dengan derajat bebas (df) =  $91-3 = 88$ . Jadi nilai t tabel dengan taraf nyata  $\alpha/2 = 0,025$  dan df = 88 yang diperoleh t tabel adalah 1,987.

#### 1. Pengujian hipotesis variabel kompetensi (H<sub>1</sub>)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil t hitung dari pengaruh variabel kompetensi terhadap kualitas audit sebesar 3,842 dengan nilai signifikan 0,000

dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan t tabel sebesar 1,987. Ini berarti t hitung  $3,842 > t$  tabel 1,987 atau nilai signifikansi t hitung  $0,000 < \alpha$  0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka variabel kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### 2. Pengujian hipotesis variabel independensi ( $H_2$ )

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel independensi terhadap kualitas audit sebesar 3,898 dengan nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan t tabel sebesar 1,987. Ini berarti t hitung  $3,898 > t$  tabel 1,987 atau nilai signifikan t hitung  $0,000 < \alpha$  0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima maka variabel independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### 3. Pengujian hipotesis variabel integritas ( $H_3$ )

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel integritas terhadap kualitas audit sebesar 5,885 dengan nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan t tabel sebesar 1,987. Ini berarti t hitung  $5,885 > t$  tabel 1,987 atau nilai signifikan t hitung  $0,000 < \alpha$  0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima maka variabel integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4.3.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.21 Hasil Uji F Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.266	3	137.422	23.621	.000 <sup>b</sup>
	Residual	506.151	87	5.818		
	Total	918.418	90			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Integritas, Kompetensi, Independensi

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel diatas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai  $df_1 (n_1) = 3-1 = 2$ , dan  $df_2 (n-k-1)$  atau  $91-3-1 = 87$ , maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 3,10. Maka nilai F hitung sebesar 23,720 dan nilai F tabel sebesar 3,10 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya kompetensi, independensi, dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara simultan.

#### 4.3.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen (Kompetensi, Independensi, dan Integritas) secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen (Kualitas Audit). Nilai R berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 semakin kuat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, apabila nilai R mendekati 0,

maka hubungan yang terjadi tergolong lemah. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.430	2.41202

a. Predictors: (Constant), Integritas, Kompetensi, Independensi

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,430 atau 43%. Hal ini berarti 43% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan integritas. Sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

## 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Kompetensi yang dimiliki seorang auditor merupakan seperangkat karakteristik yang mencakup sifat, sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Dalam penelitian ini kompetensi auditor diukur melalui beberapa indikator, yaitu pengetahuan akan standar auditing, pendidikan formal yang sudah ditempuh, pelatihan kursus keahlian khusus yang dimiliki, jumlah klien yang sudah diaudit, serta pengalaman dalam melakukan audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan uji parsial variabel kompetensi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,842 > 1,987$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,000$  yang mana lebih kecil dari  $0,05(5\%)$  sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Penyebab yang menentukan hasil pengujian tersebut yang berdasarkan hasil skor jawaban kuesioner responden. Dimana butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu butir pernyataan ke enam “Auditor harus memiliki Latar Belakang Pendidikan formal Akuntansi” dengan perolehan skor  $4,09$  yang berada di kategori “Baik”.

Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan yang meliputi pengetahuan, pengalaman, keterampilan, serta pemahaman yang memadai mengenai prosedur dan standar audit. Kompetensi auditor sangat penting dalam mendukung pelaksanaan audit yang efektif karena auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu memahami sistem pengendalian internal, mengidentifikasi kelemahan sistem pengelolaan keuangan, serta mendeteksi adanya penyimpangan atau kesalahan dalam laporan keuangan organisasi. Auditor yang kompeten juga mampu melakukan analisis secara kritis terhadap bukti audit yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan audit yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku dan kinerja seseorang dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari individu tersebut. Kompetensi auditor merupakan salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan proses audit. Auditor yang

memiliki pengetahuan dan pengalaman audit yang memadai akan lebih mampu melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan daerah secara objektif dan profesional. Dengan demikian, auditor dapat memberikan rekomendasi yang tepat dalam rangka meningkatkan akuntabilitas serta transparansi pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Pada hasil penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu Saputri et al., (2022), Muslim et al., (2020) dan Yoga et al., (2024) yang menyatakan hasil penelitian bahwa semakin meningkatnya Kompetensi Auditor maka semakin meningkatnya Kualitas Audit. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Lestari et al., (2021) yang menyatakan tidak berpengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

#### **4.4.2 Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**

Independensi merupakan sikap objektif dan tidak memihak yang harus dimiliki seseorang khususnya auditor dengan tetap menjunjung tinggi etika profesi karena pekerjaannya berkaitan dengan kepentingan publik. Dalam penelitian ini independensi diukur melalui tingkat kepercayaan diri auditor, pelaksanaan pekerjaan, penyusunan program audit, serta proses pelaporan. Tingginya tingkat independensi auditor akan memperkuat kemampuannya dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan uji parsial variabel independensi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

(3,898 > 1,987) dengan signifikansi sebesar 0,000 yang man alebih kecil dari dari 0,05 (5%) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Penyebab yang menentukan hasil pengujian tersebut yang berdasarkan hasil skor jawaban kuesioner dari responden. Dimana butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu butir pernyataan ke lima “Pelaporan hasil audit bebas dari Bahasa atau istilah yang mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan” dengan perolehan skor 4,12 yang berada di kategori “Baik”.

Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan secara objektif, jujur, serta bebas dari pengaruh pihak lain. Independensi sangat penting dalam profesi auditor karena auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap laporan keuangan organisasi yang diperiksa. Auditor yang independen tidak akan mudah dipengaruhi oleh tekanan dari pihak manajemen maupun pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap hasil audit.

Hal ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku individu dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh faktor internal yang dimiliki individu tersebut. Independensi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku auditor dalam melaksanakan audit. Auditor yang memiliki independensi yang tinggi akan mampu mempertahankan temuan audit sesuai dengan fakta yang ditemukan. Auditor yang mampu menjaga sikap independensinya akan lebih objektif dalam menilai berbagai aktivitas keuangan pemerintah daerah serta mampu mengungkapkan setiap penyimpangan yang terjadi tanpa adanya tekanan dari pihak tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Hayati (2019), Rohmatiah (2020), Agusti et al., (2013), Karnisa (2015) dan penelitian Marbun (2015). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel independensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fahdi (2018) yang menyimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4.4.3 Pengaruh Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**

Integritas mencerminkan kualitas moral yang menjadi dasar kepercayaan publik serta berfungsi sebagai tolok ukur bagi auditor untuk bersikap jujur dan transparan tanpa mengorbankan kerahasiaan pihak penerima jasa serta menempatkan kepentingan publik diatas kepentingan pribadi. Dalam penelitian ini integritas auditor diukur melalui beberapa indikator, yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, dan tanggung jawab auditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan uji parsial variabel integritas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,885 > 1,987$ ) dengan signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 (5%) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Penyebab yang menentukan hasil pengujian tersebut yang berdasarkan hasil skor jawaban kuesioner dari responden. Dimana butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu butir pernyataan ke lima “Auditor mengemukakan

hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan” dan butir pernyataan ke sembilan “Auditor memiliki rasa tanggung jawab yaitu merencanakan dan melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi” dengan masing-masing pernyataan diperoleh skor 4,02 yang berada di kategori “Baik”.

Integritas diperlukan agar auditor bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Auditor yang menegakkan integritas tinggi pada saat melaksanakan tugas audit dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Hal ini dikarenakan, auditor menerapkan karakter yang terpuji yaitu jujur, berani, bijaksana dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, dengan karakter tersebut auditor mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas audit dengan baik. Kualitas audit yang unggul yang disuguhkan kepada pihak pemakai laporan keuangan dapat menimbulkan kepercayaan publik terhadap pihak auditor.

Hal ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku individu dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam individu tersebut. Integritas merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi sikap dan perilaku auditor dalam melaksanakan proses audit. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan tetap berpegang pada nilai-nilai etika profesi serta tidak mudah dipengaruhi oleh tekanan dari pihak lain dalam mengungkapkan hasil audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Paranoan et al., (2023) dan Luther et al., (2021) yang menyatakan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian terdahulu

yaitu penelitian Saputri et al., (2022) yang menyatakan bahwa integritas auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4.4.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Integritas berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi F hitung sebesar 23,621 dan nilai F tabel sebesar 3,10 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $F_{hitung} > F_{tabel} = 23,621 > 3,10$  atau nilai signifikan t hitung  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya kompetensi, independensi dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara simultan.

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,430 atau 43%. Hal ini berarti 43% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan integritas. Sedangkan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Pengaruh simultan dari ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit akan meningkat apabila auditor mampu menjalankan tugas pemeriksaan dengan baik melalui penerapan kemampuan profesional yang memadai, sikap objektif dalam melakukan penilaian, serta komitmen terhadap nilai-nilai etika dalam pelaksanaan audit. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting dalam menunjang efektivitas auditor dalam mengidentifikasi permasalahan, mengevaluasi bukti audit, serta menyusun laporan hasil pemeriksaan yang akurat dan dapat dipercaya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan fungsi pengawasan auditor internal dituntut untuk mampu bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan proses audit mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pemeriksaan, hingga penyusunan laporan hasil audit. Apabila seluruh aspek tersebut dapat dijalankan secara optimal maka auditor akan lebih mampu menghasilkan temuan audit yang relevan serta memberikan rekomendasi yang tepat bagi perbaikan tata kelola organisasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi dan integritas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Adapun penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
3. Integritas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
4. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa kompetensi, independensi, dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa masukan dan untuk penelitian ini kedepannya menyajikan penelitian yang lebih berkualitas, berikut adalah beberapa masukan yang disarankan oleh peneliti:

Untuk Auditor Inspektorat, diharapkan dapat mampu meningkatkan kompetensi, independensi, dan integritas yang dimilikinya, serta mampu menambah kualitas audit yang dihasilkannya meningkat. Dan juga menambah semangat dalam bekerja sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel kualitas audit untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian dan juga untuk dapat lebih menjelaskan kualitas audit.
2. Bagi peneliti berikutnya dimasa mendatang agar tidak hanya menerapkan satu metode survei saja terhadap para calon responden, agar data yang diterima peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih konkret dan tidak bias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafisah. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81–98.
- Apriliyani. I. B, Anugerah. R, & Nurmayanti. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Riau. *Pekbis Jurnal*, 5(3), 145–158.
- Arens, A., A, & Al, E. (2011). *Auditing dan Jasa Assurance*. Erlangga.
- Bedard, J. (1986). Expertise in Auditing: Myth or Realty. *Accounting Organization and Society*, 14.
- Cahyani, P, A., Sunarsih, N, M., & Munidewi, I, A, B. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–200.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Eviyanti, Mas'ud, A., Hakim, A., & Kalsum, U. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten Konawe. In *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* (Vol. 4, Issue 2).
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (fraud). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24–36.
- Gaol, R, L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70.
- Ghozali, & Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi Ketiga). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 2623–2650.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Juliandi, A., Irfan, & S, M. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Ke). UMSU PRESS.
- Juliarsa, G., & Windasari, M, Y. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada BPR Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1924–1952.

- Kunia, W., Khomsiyah, & Sofie. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 49–67.
- Lastanti, S, H. (2005). Tinjauan Terhadap Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 5(1), 85–97.
- Lestari, D., Sya'ban, M., & Nuraini, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sustainable*, 01(2), 222–239.
- Lubis, H, Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi 10, 10*, 1–16.
- Lufriansyah. (2017). Due Professional Cre Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39–52.
- Luter, M., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Mediasi Profesionalisme. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), 2301–4075.
- Luthans, F. (2018). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Penerbit Andi.
- Mackey, & M. J. (2020). Attribution theory: An interoduction on the special issue. *Journal of Organizational Behavior*.
- McShane, Steven L. & Von Glinow, & Mary Ann. (2018). "*Organizational Behavior*." McGRAW-Hill International, United States of America.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2016*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku I*. Salemba Empat.
- Munawir.S. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muslim, Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 08(02), 100–112.
- Paranoan, N., Belolan, B., Askikarno Palalangan, C., Putri Danduru, B., Eny, N., & Kristen Indonesia Paulus, U. (2023). PENGARUH INTEGRITAS DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. In *Accounting Profession Journal (APAJI)* (Vol. 5, Issue 1).
- Parlindungan, P., Nainggolan, E. P., & Meidina, L. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pendapatan LPP RRI Medan. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 56–64.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Nomor 1*

*Tahun 2017 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.*

- Peraturan Gubernur Sumatera Utara. (2020). *Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.*
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. (2008). *Nomor : PER/04/M.PAN/03/2008 Tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. (2008). *Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.*
- Prasetyo, E, B., & Utama, I, M, K. (2015). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11(1)*, 115–129.
- Pusdiklatwas BPKP. (2005). *Kode Etik dan Standar Audit* (Edisi Keempat).
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Kualitas Audit Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Mendeteksi Frauds. *Jurnal Akuntansi Pajak, 22(2)*.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 30(3)*, 686.
- Saifuddin. (2004). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasi eksperimen Pada Auditor dan Mahasiswa). *Jurnal Maksi, 4*, 195–213.
- Sanger, C, L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2016). *Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.* 11–22.
- Saputri, D, W., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Kompetensi, Integritas Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Media Akademik (JMA), 2(4)*, 1–17.
- Saputri, B., Su'un, M., & Subhan. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi Pada KAP Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi, 5(2)*, 198–209.
- Sawyer, Lawrence.B, Dittenhofer, M., & J.H.S. (2005). *Sawyer's Internal Auditing (buku 1)*. Salemba Empat.
- Septriani, Y. (2012). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 7(2)*, 78–100.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Sposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.
- Tjun Tjun, L., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.
- Wibowo. (2006). *Pengantar Manajemen Perubahan*. Erlangga.
- Yoga, I, K, D, M., Endiana, I, D, M., & Kumalasari, P, D. (2024). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Etika Profesi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 143–159.

<https://sumatra.bisnis.com/>

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****LEMBAR KUESIONER RESPONDEN PENELITIAN**

Medan, Januari 2025

**Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Internal

Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka Penulisan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Strata Satu (S1), bersama dengan ini saya:

Nama : Elvira Sundari Lubis

NPM : 2205170137

Jurusan : Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang tersedia, sehingga jawaban dari kuesioner dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan terjaga kerahasiaannya.

Besar harapan saya kepada Bapak/Ibu agar berkenan mengisi dan menjawab kuesioner ini. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih,

Hormat Saya,

Elvira Sundari Lubis

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS  
AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
INSPEKTORAT PROVINSI DUMATERA UTARA**

Nama (*boleh inisial*) : .....

Jabatan : .....

**Berilah tanda (√) untuk setiap pernyataan ini sesuai data diri anda:**

Jenis Kelamin		Usia		Pendidikan Terakhir		Lama Bekerja	
(...)	Laki-laki	(...)	< 25 Tahun	(...)	Diploma	(...)	< 5 Tahun
(...)	Perempuan	(...)	25 – 35 Tahun	(...)	S1	(...)	5 – 10 Tahun
		(...)	35 – 45 Tahun	(...)	S2	(...)	11 – 15 Tahun
		(...)	> 45 Tahun	(...)	S3	(...)	> 15 Tahun
				(...)	Lainnya		

**Keterangan Cara Pengisian:**

Berilah tanda (√) untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan terhadap kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini sebagai berikut:

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| <b>1. Sangat Tidak Setuju</b> | <b>4. Setuju</b>        |
| <b>2. Tidak Setuju</b>        | <b>5. Sangat Setuju</b> |
| <b>3. Kurang Setuju</b>       |                         |

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut ini:</b>						
<b>KOMPETENSI</b>						
1.	Auditor harus menguasai atau memahami Standar Audit.					
2.	Auditor yang baik membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari Tingkat Pendidikan Starta (D3,S1,S2,S3).					
3.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam					

	mengolah angka dan data.					
4.	Auditor harus mengikuti kegiatan pelatihan ataupun kursus untuk meningkatkan keterampilan auditnya.					
5.	Auditor yang telah menjalankan profesinya lebih dari 2 tahun, akan menghasilkan audit yang lebih baik.					
6.	Auditor harus memiliki latar belakang Pendidikan formal Akuntansi.					
7.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
<b>INDEPENDENSI</b>						
1.	Penyusunan Program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk memudahkan, menentukan, mengeliminasi bagian-bagian tertentu.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3.	Auditor tidak boleh dipengaruhi oleh siapapun dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
4.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
5.	Pelaporan hasil audit bebas dari Bahasa atau istilah yang mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
<b>INTEGRITAS</b>						
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					

3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi.					
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibat dengan seksama.					
8.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang, sekelompok orang atau satu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
9.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab yaitu merencanakan dan melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi.					
10.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
<b>KUALITAS AUDIT</b>						
1.	Semakin lama pengalaman kerja seorang auditor, akan memudahkannya mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebabnya.					
2.	Pendidikan formal seorang auditor harus memiliki latar belakang Pendidikan yang saling berhubungan dengan kegiatan mengaudit.					
3.	Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor yang profesional, setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatannya.					

4.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
5.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap laporan pemeriksaan.					
6.	Auditor dituntut untuk memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit.					
7.	Auditor tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun yang di jumpai akan selalu dilaporkan apa adanya.					
8.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					

## LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

### 1. Kompetensi

Responden	Item Pertanyaan							Jumlah
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	
1	5	4	4	4	4	5	4	30
2	4	4	4	3	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	5	4	29
4	5	5	5	5	4	5	5	34
5	4	3	4	5	4	4	4	28
6	4	5	4	4	3	4	4	28
7	5	5	5	4	5	5	5	34
8	5	4	4	4	5	5	4	31
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	4	4	3	5	4	4	29
11	5	4	4	4	4	4	4	29
12	3	4	4	4	4	3	3	25
13	4	4	4	4	3	4	4	27
14	3	3	3	4	3	3	3	22
15	4	3	3	4	3	3	4	24
16	3	4	5	4	4	4	3	27
17	3	3	4	3	4	4	3	24
18	4	4	4	5	4	5	4	30

<b>19</b>	3	4	4	4	4	3	4	<b>26</b>
<b>20</b>	3	4	3	3	3	4	3	<b>23</b>
<b>21</b>	4	5	4	5	4	5	5	<b>32</b>
<b>22</b>	4	4	3	4	3	4	5	<b>27</b>
<b>23</b>	4	4	3	4	4	4	3	<b>26</b>
<b>24</b>	4	5	3	3	3	3	2	<b>23</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	3	4	4	<b>27</b>
<b>26</b>	4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
<b>27</b>	3	3	4	3	3	4	3	<b>23</b>
<b>28</b>	4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>
<b>29</b>	3	4	4	4	4	5	4	<b>28</b>
<b>30</b>	5	4	3	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>31</b>	4	3	4	4	3	3	3	<b>24</b>
<b>32</b>	5	5	5	4	5	5	5	<b>34</b>
<b>33</b>	3	4	3	4	4	4	4	<b>26</b>
<b>34</b>	4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
<b>35</b>	4	5	5	4	5	5	5	<b>33</b>
<b>36</b>	4	3	3	3	3	4	3	<b>23</b>
<b>37</b>	3	5	4	4	5	4	3	<b>28</b>
<b>38</b>	3	3	4	2	3	3	3	<b>21</b>
<b>39</b>	3	3	3	3	3	4	3	<b>22</b>
<b>40</b>	4	5	4	4	5	4	4	<b>30</b>
<b>41</b>	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>
<b>42</b>	4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>
<b>43</b>	4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
<b>44</b>	4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
<b>45</b>	3	3	3	3	4	4	3	<b>23</b>
<b>46</b>	4	4	3	3	4	3	4	<b>25</b>
<b>47</b>	4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>
<b>48</b>	4	4	5	4	4	5	5	<b>31</b>
<b>49</b>	4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
<b>50</b>	4	3	3	3	3	3	3	<b>22</b>
<b>51</b>	4	4	4	4	4	5	4	<b>29</b>
<b>52</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
<b>53</b>	4	3	3	4	4	3	4	<b>25</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	5	<b>29</b>
<b>55</b>	5	4	5	5	5	4	4	<b>32</b>

<b>56</b>	4	5	4	4	5	4	5	<b>31</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>
<b>58</b>	5	4	4	4	4	4	5	<b>30</b>
<b>59</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>60</b>	5	4	5	5	5	4	4	<b>32</b>
<b>61</b>	4	4	3	3	4	4	4	<b>26</b>
<b>62</b>	4	4	3	4	3	5	4	<b>27</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	4	3	4	<b>23</b>
<b>64</b>	4	3	4	3	3	3	3	<b>23</b>
<b>65</b>	5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>
<b>66</b>	4	4	5	4	4	5	4	<b>30</b>
<b>67</b>	3	4	4	3	4	5	4	<b>27</b>
<b>68</b>	4	4	4	4	5	5	4	<b>30</b>
<b>69</b>	4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
<b>70</b>	4	3	4	3	4	4	4	<b>26</b>
<b>71</b>	5	3	4	5	4	5	4	<b>30</b>
<b>72</b>	5	4	5	4	5	5	5	<b>33</b>
<b>73</b>	5	4	4	5	4	4	4	<b>30</b>
<b>74</b>	4	5	5	5	5	5	5	<b>34</b>
<b>75</b>	2	2	2	3	3	3	3	<b>18</b>
<b>76</b>	4	5	5	4	4	5	4	<b>31</b>
<b>77</b>	4	3	5	4	4	4	5	<b>29</b>
<b>78</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>79</b>	3	4	5	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>80</b>	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>81</b>	3	4	3	4	4	4	4	<b>26</b>
<b>82</b>	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>
<b>83</b>	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
<b>84</b>	3	4	4	4	4	4	3	<b>26</b>
<b>85</b>	3	3	3	3	4	4	3	<b>23</b>
<b>86</b>	3	4	4	3	4	4	4	<b>26</b>
<b>87</b>	4	4	4	5	5	4	5	<b>31</b>
<b>88</b>	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
<b>89</b>	3	4	3	4	4	4	4	<b>26</b>
<b>90</b>	4	3	4	4	5	5	4	<b>29</b>
<b>91</b>	4	4	4	4	4	5	5	<b>30</b>

## 2. Independensi

Responden	Item Pertanyaan						Jumlah
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	
1	5	5	4	5	4	5	28
2	4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	4	5	3	4	24
4	4	4	3	4	4	4	23
5	3	3	3	3	3	3	18
6	5	3	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	5	4	25
8	4	4	4	4	3	4	23
9	4	4	3	4	3	4	22
10	4	2	3	4	4	4	21
11	4	5	4	3	4	4	24
12	5	4	3	3	4	4	23
13	3	4	4	3	4	3	21
14	5	4	4	4	4	4	25
15	4	4	4	4	5	5	26
16	5	5	5	4	5	5	29
17	4	4	5	4	4	4	25
18	4	5	4	5	5	4	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	5	4	25
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	4	4	4	4	4	25
25	4	5	4	4	4	4	25
26	4	4	3	4	4	4	23
27	3	3	4	3	3	4	20
28	5	5	4	5	5	4	28
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	5	4	4	4	5	26
31	3	4	4	4	4	3	22
32	5	4	5	4	4	4	26
33	4	4	4	3	3	3	21
34	4	4	4	4	5	5	26

35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	3	3	4	3	5	21
37	3	4	5	4	4	3	23
38	4	4	4	4	5	4	25
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	3	3	3	4	4	21
41	4	5	4	4	4	5	26
42	4	4	3	3	3	4	21
43	4	4	4	4	5	5	26
44	3	4	4	3	3	4	21
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	3	4	4	4	3	22
47	3	4	5	4	4	4	24
48	5	5	4	5	5	4	28
49	4	3	3	3	4	3	20
50	4	5	4	4	4	4	25
51	5	5	5	5	5	5	30
52	3	3	3	2	3	4	18
53	4	4	5	4	4	4	25
54	4	4	5	4	5	5	27
55	4	4	4	4	5	4	25
56	3	3	4	4	4	3	21
57	4	4	4	4	4	3	23
58	4	4	4	5	4	4	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	3	4	5	4	4	24
61	3	4	4	4	3	5	23
62	4	3	3	4	4	4	22
63	3	5	4	4	4	4	24
64	4	5	4	4	4	5	26
65	3	3	3	3	4	4	20
66	4	5	5	5	5	5	29
67	5	5	4	4	5	4	27
68	3	3	4	3	4	3	20
69	4	3	5	5	4	4	25
70	3	4	3	4	3	4	21
71	5	4	5	5	5	5	29

72	5	4	5	4	4	5	27
73	3	4	3	3	4	3	20
74	5	5	5	5	5	4	29
75	4	5	4	4	5	4	26
76	4	5	4	4	5	4	26
77	5	5	5	4	5	5	29
78	4	4	4	3	4	4	23
79	4	4	4	4	3	3	22
80	3	4	4	4	4	3	22
81	3	4	3	3	3	4	20
82	4	4	4	3	4	4	23
83	5	4	4	4	4	4	25
84	4	4	4	4	5	3	24
85	5	4	4	4	4	4	25
86	4	4	4	4	4	5	25
87	5	4	5	5	5	5	29
88	4	3	4	4	4	4	23
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	5	4	4	5	5	27
91	4	4	3	4	3	3	21

### 3. Integritas

Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X3_10	
1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
8	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33
9	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	37
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
11	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
13	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41



51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
52	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
55	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
57	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
58	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
59	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
61	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	43
62	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
63	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
65	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
69	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	35
70	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
73	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
74	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
75	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
76	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
81	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26
82	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
83	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	40
84	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
85	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
86	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
87	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35

<b>88</b>	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	<b>39</b>
<b>89</b>	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	<b>46</b>
<b>90</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>32</b>
<b>91</b>	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	<b>47</b>

#### 4. Kualitas Audit

Responden	Item Pertanyaan								Jumlah
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	
<b>1</b>	4	4	4	5	4	4	5	4	<b>34</b>
<b>2</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	<b>33</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>35</b>
<b>5</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>30</b>
<b>6</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>33</b>
<b>7</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
<b>8</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
<b>9</b>	4	3	3	5	4	4	5	5	<b>33</b>
<b>10</b>	4	5	5	5	4	5	4	5	<b>37</b>
<b>11</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>28</b>
<b>12</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	<b>35</b>
<b>13</b>	3	3	4	3	3	3	4	3	<b>26</b>
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>31</b>
<b>15</b>	5	3	4	3	4	4	3	4	<b>30</b>
<b>16</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>33</b>
<b>17</b>	3	3	4	4	4	4	4	3	<b>29</b>
<b>18</b>	4	4	3	3	5	4	4	4	<b>31</b>
<b>19</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
<b>20</b>	3	4	4	3	4	3	3	3	<b>27</b>
<b>21</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	<b>38</b>
<b>22</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	<b>35</b>
<b>23</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>31</b>
<b>24</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
<b>25</b>	5	4	4	4	4	4	4	5	<b>34</b>
<b>26</b>	5	4	5	4	4	4	4	5	<b>35</b>
<b>27</b>	4	5	3	4	4	3	4	4	<b>31</b>
<b>28</b>	5	4	5	4	5	5	4	5	<b>37</b>



66	5	4	5	4	4	4	5	5	36
67	4	4	5	4	5	4	5	4	35
68	4	4	4	3	4	4	3	4	30
69	4	4	4	4	4	4	5	4	33
70	4	4	4	4	4	5	4	4	33
71	5	5	5	5	4	5	5	4	38
72	5	5	4	5	5	5	4	4	37
73	3	4	4	4	4	3	4	3	29
74	4	4	4	3	4	3	4	4	30
75	3	4	3	3	5	3	4	3	28
76	4	4	4	3	3	4	4	4	30
77	4	4	3	4	5	4	4	4	32
78	4	4	4	4	4	5	5	4	34
79	4	5	5	5	4	5	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	3	4	31
81	4	3	3	3	3	3	3	3	25
82	3	4	5	4	4	4	4	4	32
83	4	4	4	5	4	4	4	3	32
84	3	4	3	4	3	4	4	4	29
85	4	4	5	5	5	4	5	5	37
86	4	4	5	4	4	3	3	4	31
87	4	5	4	4	4	4	4	4	33
88	5	5	5	4	4	4	3	4	34
89	5	5	5	5	5	4	5	5	39
90	3	4	4	3	4	4	4	4	30
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32

## LAMPIRAN 2. DATA AUDITOR

NO	GELAR AUDITOR	GOL	JABATAN	L/P
1.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
2.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
3.	SH	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
4.	SH., MM	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
5.	Drs, MSP	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
6.	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	P

7.	S.SOS	III/d	Auditor Ahli Muda	L
8.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
9.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
10.	SE., MM	III/d	Auditor Ahli Muda	L
11.	ST	III/c	Auditor Ahli Muda	L
12.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	L
13.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
14.	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
15.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
16.	SE., MSP	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
17.	SH	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
18.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
19.	S.AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
20.	SE., MSP	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
21.	SH	III/b	Auditor Mahir	P
22.	SE	IV/c	Auditor Ahli Madya	L
23.	S.AK	IV/a	Auditor Ahli Madya	L
24.	SH., MH	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
25.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
26.	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
27.	S.SOS	III/d	Auditor Ahli Muda	L
28.	SE., MSI	IV/a	Auditor Ahli Muda	P
29.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
30.	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
31.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	P
32.	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
33.	SE	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
34.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
35.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
36.	SH	III/b	Auditor Ahli Pertama	P
37.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
38.	S.SOS	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
39.	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
40.	S. AK	III/c	Auditor Penyelia	P
41.	SE., MSI	IV/c	Auditor Ahli Madya	P
42.	S.SOS., MSI	IV/c	Auditor Ahli Madya	P
43.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P

44.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
45.	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	L
46.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
47.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
48.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
49.	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
50.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
51.	SE., MSI	IV/a	Auditor Ahli Pertama	L
52.	SKM	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
53.	SE., MM	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
54.	ST	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
55.	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
56.	SKM	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
57.	SM	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
58.	SH., MSC	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
59.	SE., MSI	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
60.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
61.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
62.	SE., MM	III/d	Auditor Ahli Muda	L
63.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
64.	SE	IV/a	Auditor Ahli Muda	L
65.	SE., MM	IV/a	Auditor Ahli Muda	L
66.	S.SI	III/c	Auditor Ahli Muda	L
67.	SE., MSI	III/d	Auditor Ahli Muda	P
68.	S.KOM	III/b	Auditor Ahli Pertama	P
69.	SS., MH	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
70.	SH., MSI	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
71.	SE., AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
72.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
73.	ST., M.ENG	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
74.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
75.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
76.	SE	IV/a	Auditor Ahli Madya	L
77.	SH., MM	IV/a	Auditor Ahli Madya	L
78.	SAB	III/d	Auditor Ahli Muda	P
79.	S.HUT	III/c	Auditor Ahli Muda	P
80.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	L

81.	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	L
82.	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
83.	S.STP	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
84.	SE., MA., M.EC.DEV	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
85.	S.SOS	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
86.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
87.	ST	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
88.	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
89.	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
90.	S.AK	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
91.	SE., MSI	IV/d	Auditor Ahli Utama	L



X1_07	Pearson Correlation	.480**	.419**	.449**	.490**	.484**	.557**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	Pearson Correlation	.698**	.710**	.747**	.733**	.734**	.741**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	7

## 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas (Independensi)

		Correlations						
		X2_01	X2_02	X2_03	X2_04	X2_05	X2_06	Total
X2_01	Pearson Correlation	1	.417**	.431**	.535**	.524**	.448**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2_02	Pearson Correlation	.417**	1	.438**	.418**	.468**	.422**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2_03	Pearson Correlation	.431**	.438**	1	.553**	.528**	.392**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2_04	Pearson Correlation	.535**	.418**	.553**	1	.509**	.423**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2_05	Pearson Correlation	.524**	.468**	.528**	.509**	1	.404**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2_06	Pearson Correlation	.448**	.422**	.392**	.423**	.404**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91

Total	Pearson Correlation	.754**	.717**	.747**	.768**	.773**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6



X3_07	Pearson Correlation	.414**	.578**	.613**	.579**	.458**	.598**	1	.474**	.604**	.596**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X3_08	Pearson Correlation	.444**	.442**	.429**	.559**	.392**	.470**	.474**	1	.499**	.535**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X3_09	Pearson Correlation	.439**	.574**	.553**	.624**	.525**	.557**	.604**	.499**	1	.575**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X3_10	Pearson Correlation	.378**	.534**	.490**	.535**	.361**	.543**	.596**	.535**	.575**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	Pearson Correlation	.664**	.727**	.764**	.805**	.699**	.769**	.798**	.697**	.801**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	10



Y_07	Pearson Correlation	.156	.187	.246*	.411**	.310**	.437**	1	.433**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.141	.076	.019	.000	.003	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y_08	Pearson Correlation	.517**	.328**	.388**	.422**	.348**	.517**	.433**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	Pearson Correlation	.643**	.664**	.625**	.707**	.640**	.735**	.591**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	8

## LAMPIRAN 4. STATISTIK DESKRIPTIF

### X1\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	22	24.2	24.2	25.3
	Setuju	51	56.0	56.0	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

### X1\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	21	23.1	23.1	24.2
	Setuju	53	58.2	58.2	82.4
	Sangat Setuju	16	17.6	17.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

### X1\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	22	24.2	24.2	25.3
	Setuju	49	53.8	53.8	79.1
	Sangat Setuju	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

### X1\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	20	22.0	22.0	23.1
	Setuju	57	62.6	62.6	85.7
	Sangat Setuju	13	14.3	14.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

### X1\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Kurang Setuju	18	19.8	19.8	19.8
	Setuju	54	59.3	59.3	79.1
	Sangat Setuju	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X1\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	17.6
	Setuju	50	54.9	54.9	72.5
	Sangat Setuju	25	27.5	27.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X1\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	23	25.3	25.3	26.4
	Setuju	51	56.0	56.0	82.4
	Sangat Setuju	16	17.6	17.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X2\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	19	20.9	20.9	20.9
	Setuju	50	54.9	54.9	75.8
	Sangat Setuju	22	24.2	24.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X2\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	18.7
	Setuju	49	53.8	53.8	72.5
	Sangat Setuju	25	27.5	27.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X2\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	19	20.9	20.9	20.9
	Setuju	53	58.2	58.2	79.1
	Sangat Setuju	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X2\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	17	18.7	18.7	19.8
	Setuju	56	61.5	61.5	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X2\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	17.6
	Setuju	48	52.7	52.7	70.3
	Sangat Setuju	27	29.7	29.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X2\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	17.6
	Setuju	52	57.1	57.1	74.7
	Sangat Setuju	23	25.3	25.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	18	19.8	19.8	19.8
	Setuju	56	61.5	61.5	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	15	16.5	16.5	16.5
	Setuju	54	59.3	59.3	75.8
	Sangat Setuju	22	24.2	24.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	28	30.8	30.8	30.8
	Setuju	44	48.4	48.4	79.1
	Sangat Setuju	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	21	23.1	23.1	23.1
	Setuju	49	53.8	53.8	76.9
	Sangat Setuju	21	23.1	23.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	18.7
	Setuju	54	59.3	59.3	78.0
	Sangat Setuju	20	22.0	22.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Kurang Setuju	19	20.9	20.9	23.1
	Setuju	48	52.7	52.7	75.8
	Sangat Setuju	22	24.2	24.2	100.0

Total	91	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

**X3\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	22	24.2	24.2	25.3
	Setuju	46	50.5	50.5	75.8
	Sangat Setuju	22	24.2	24.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	20	22.0	22.0	22.0
	Setuju	54	59.3	59.3	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	21	23.1	23.1	24.2
	Setuju	46	50.5	50.5	74.7
	Sangat Setuju	23	25.3	25.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**X3\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	18	19.8	19.8	20.9
	Setuju	60	65.9	65.9	86.8
	Sangat Setuju	12	13.2	13.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Y\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	17.6
	Setuju	58	63.7	63.7	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

## Y\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	14	15.4	15.4	15.4
	Setuju	59	64.8	64.8	80.2
	Sangat Setuju	18	19.8	19.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

## Y\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	14	15.4	15.4	15.4
	Setuju	58	63.7	63.7	79.1
	Sangat Setuju	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

## Y\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	15	16.5	16.5	16.5
	Setuju	63	69.2	69.2	85.7
	Sangat Setuju	13	14.3	14.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

## Y\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Kurang Setuju	15	16.5	16.5	18.7
	Setuju	56	61.5	61.5	80.2
	Sangat Setuju	18	19.8	19.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Y\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	17.6	17.6	17.6
	Setuju	58	63.7	63.7	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Y\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	14	15.4	15.4	15.4
	Setuju	60	65.9	65.9	81.3
	Sangat Setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

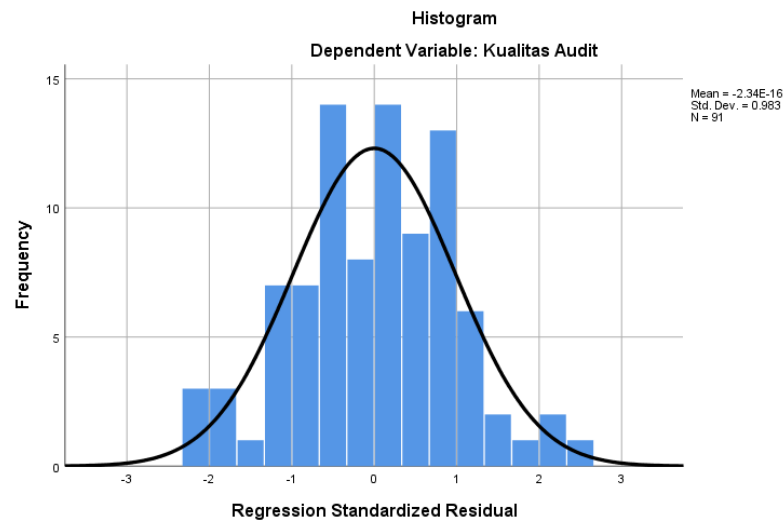
**Y\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	14	15.4	15.4	15.4
	Setuju	62	68.1	68.1	83.5
	Sangat Setuju	15	16.5	16.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	91	18	35	27.70	3.430
Independensi	91	18	30	24.29	2.975
Integritas	91	26	50	39.84	5.069
Kualitas Audit	91	24	40	32.13	3.194
Valid N (listwise)	91				

## LAMPIRAN 5. UJI NORMALITAS



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

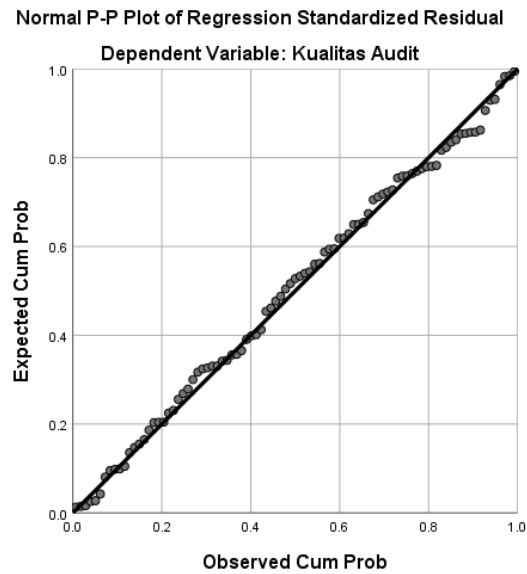
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37147718
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.039
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



### LAMPIRAN 7. UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.973	1.028
	Independensi	.970	1.031
	Integritas	.976	1.025

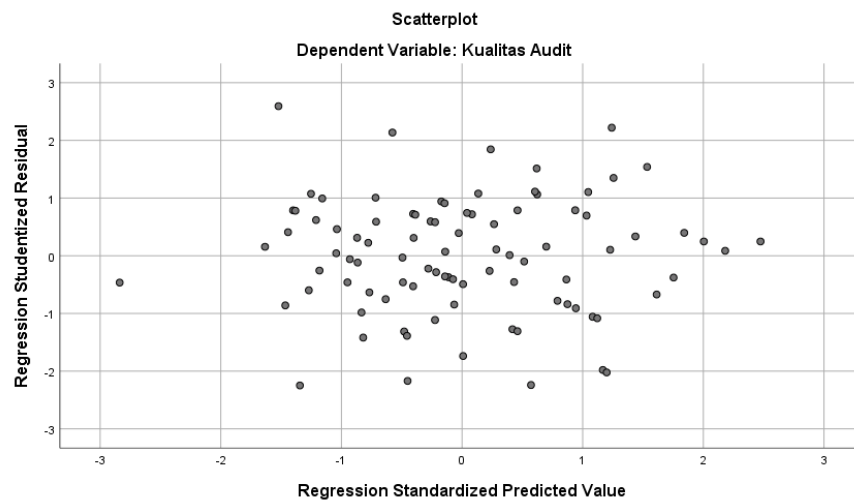
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

### LAMPIRAN 8. UJI HETEROKEDASTISITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.625	2.047		.794	.430		
	Kompetensi	-.008	.045	-.018	-.169	.866	.973	1.028
	Independensi	-.015	.052	-.031	-.281	.779	.970	1.031
	Integritas	.021	.030	.073	.679	.499	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kualias Audit



## LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

### 1. UJI PARSIAL (UJI t)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.625	2.047		.794	.430		
	Kompetensi	-.008	.045	-.018	-.169	.866	.973	1.028
	Independensi	-.015	.052	-.031	-.281	.779	.970	1.031
	Integritas	.021	.030	.073	.679	.499	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kualias Audit

### 2. UJI SIMULTAN (UJI F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.266	3	137.422	23.621	.000 <sup>b</sup>
	Residual	506.151	87	5.818		
	Total	918.418	90			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Integritas, Kompetensi, Independensi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 469/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/07/2025

Nama Mahasiswa : Elvira Sundari Lubis  
 NPM : 2205270137  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 03/07/2025  
 Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Rezky Zuriyah, PE, M.Pi AS  
 Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas  
Auditor Internal Terhadap Kuantor Audit Pada  
Kantor Inspektoral Provinsi Sumatera Utara.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
M.Si )

Medan, 31 Juni 2025.

Dosen Pembimbing

( Rezky Zuriyah )

Keterangan:  
 \*) Ditu oleh Pimpinan Program Studi  
 \*\*) Ditu oleh Dosen Pembimbing  
 setelah diizinkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
 ..... 20...M

Kepada Yth,  
 Ketua/Sekretaris Program Studi  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
 Di  
 Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

E	L	V	I	R	A	S	U	N	D	A	R	I	L	U	B	I	S
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

2	2	0	5	1	7	0	1	3	7								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N													
0	9		A	P	R	I	L		2	0	0	9					

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

J	L	N		P	I	M	P	I	N	A	N		G	g.	S	U	K	A
R	A	H	M	A	T		W	O		2								

Tempat Penelitian : 

K	A	N	T	O	R		I	N	S	P	E	K	T	O	R	A	T	
P	R	O	V	I	N	S	I		S	U	M	A	T	E	R	A		
U	T	A	R	A														

Alamat Penelitian : 

J	A	L	A	N		K	I	A	I		H	A	J	I		A	B	D	U
L		J	L		K	H		W	A	H	I	D		H	A	S	Y	I	M
N	O		O	0															

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
 Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
 (Assoc. Prof. Dr. H. Tania Harahm, SE, M.S.)

Wassalam  
 Pemohon  
  
 (ELVIFA SUNPAFI LUBIS)



MADJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17484/SAR-PT/04.Pg/PT/03/2024  
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.ummu.ac.id> [feb@ummu.ac.id](mailto:feb@ummu.ac.id) [f/umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#)

Nomor : 2346/IL3-AU/UMSU-05/F/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 06 Shafar 1447 H  
 31 Juli 2025 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**  
 Jln. K.H. Wahid Hasyim No.08  
 di-  
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elvira Sundari Lubis  
 Npm : 2205170137  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VI (Enam)  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :  
 I. Peringgal

  
 Dekan  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502





MAJLIS PENDIRIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1746/K.BAN-PT/SA-Pg/PT/20204  
 Pusat Administrasi: Jalan Waahjar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](http://feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2346/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 31 Juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Elvira Sundari Lubis  
 N P M : 2205170137  
 Semester : VI (Enam)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor  
 Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektoria  
 Provinsi Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : **Rezki Zurriah, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas  
 Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar  
 Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :  
**31 Juli 2026**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 06 Shafar 1447 H  
 31 Juli 2025 M



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
INSPEKTORAT**

Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 8, Medan, Kode Pos 20154  
Laman inspektorat sumutprov.go.id, Pos-el inspektorat@sumutprov.go.id

Medan, 01 Desember 2025

Nomor : 000 92/3318/ITPProvSU/2025  
Sifat : Terbatas  
Lampiran :  
Penhal : Persetujuan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2346/II 3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 31 Juli 2025 Hal Izin Riset, dengan ini disampaikan:

1. Permohonan pelaksanaan Riset mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut

Nama : Elvira Sundari Lubis  
NPM : 2205170137  
Prog Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

2. Berkenaan dengan angka 1 di atas, dengan ini menyetujui pelaksanaan Riset Lapangan dimaksud.

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Inspektur  
Sekretaris,

Murdianto, S.Pd, M.M, CGCAE  
Pembina Utama Muda/IV.c  
NIP. 19700424 199503 1 001





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 19 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Elvira Sundari Lubis  
NPM : 2205170137  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 9 April 2004  
Alamat Rumah : Jl. Pimpinan Gg. Suka Rahmat No.2 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Rezki Zurriah, S.E., M.Si*

Medan, 19 Desember 2025

**TIM SEMINAR**

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Rezki Zurriah, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si  
NIDN : 0118127401

19/12/2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elvira Sundari Lubis  
NPM : 2205170137  
Dosen Pembimbing : Rezki Zurriah, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- format penulisan di sesuaikan dgn pedoman - latar belakang masalah di perbaiki - Rumusan dan Tujuan penelitian di sesuaikan	7 Agustus '25 31 Okt '25	
Bab 2	- Teori di tambahkan, sesuaikan dgn variabelnya - Kerangka konseptual di perbaiki - Hipotesis di sesuaikan	7 Agustus '25 31 Okt '25 17 Nov '25	
Bab 3	- jenis penelitian di perbaiki - def. operasional di perbaiki - populasi di pergelas, di sesuaikan	31 Okt '25 31 Okt '25 17 Nov '25	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka pakai mendeley - Daftar pustaka dilengkapi, sitasi dosen minimal 5	7 Agustus '25 31 Okt '25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Teknik analisis data di sesuaikan - Data / pengumpulan data di perbaiki	17 Agustus '25 17 Agustus '25	
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan proposal Tergas Akhir selesai, ACC !!!	26 nov '25	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, 26 November 2025

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Rezki Zurriah, S.E., M.Si.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang peduli adalah yang bertanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/AK.Pjy/PT/12/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bai No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6621003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1215/II.3.AU/UMSU-05/F/2026  
 Lamp. :  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 24 Ramadhan 1447 H  
 13 Maret 2026 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
 Inspektorat Provinsi Sumatera Utara  
 Jl. K.H Wajid Hasyim No.08 Medan  
 Di-  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal' fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elvira Sundari Lubis  
 N P M : 2205170137  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
 NIDN. 0107087801





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
INSPEKTORAT

Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 8, Medan, Kode Pos 20154  
Laman inspektorat sumutprov.go.id, Pos-el [inspektorat@sumutprov.go.id](mailto:inspektorat@sumutprov.go.id)

Medan, 30 Maret 2026

Nomor : 000-9-2/787/11/PPFVUSU/11/2026  
Sifat : Terbatas  
Lampiran :  
Perihal : Selesai Melaksanakan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1215/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 Tanggal 13 Maret 2026 Hal Menyelesaikan Riset, dengan ini disampaikan Pelaksanaan Riset mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara:

Nama : Elvira Sundari Lubis  
NPM : 2205170137  
Prog. Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

telah selesai melaksanakan Riset di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Inspektur  
Sekretaris

Murdianto, S.Pd, M.M, CGCAE, FRMP  
Pembina Utama Muda/IV.c  
NIP. 19700424 199503 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : **Elvira Sundari Lubis**  
NPM : **2205170137**  
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 09 April 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Pimpinan Gg. Suka Rahmat No.2  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Email : viralubis02@gmail.com  
No Hp/ WA : 0815-4271-8001

### Nama Orang Tua

Ayah : (Alm) Hafizuddin Lubis  
Pekerjaan : -  
Ibu : Enny Suryani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Pimpinan Gg. Suka Rahmat No.2  
No. Telepon : 0815-4271-8001

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060874 Medan Tamat Tahun 2016
2. SMP Negeri 7 Selesai Tamat Tahun 2019
3. MAN 2 Model Medan Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s/d Sekarang